

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN RADEC BERBASIS
ETNOPEDAGOGI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL
LINGUISTIK DAN MENULIS TEKS DESKRIPSI**

(Studi Pada Siswa Kelas V SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS
Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA
2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Via Haiyun Karimah
NIM : 22204082001
Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini, menyatakan bahwasanya karya ilmiah berupa tesis yang berjudul "**Analisis Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Berbasis Etnopedagogi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistic dan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V MI/SD**" merupakan hasil karya saya yang sebenarnya-benarnya. Tanpa ada mengambil alih pikiran atau tulisan orang lain kemudian diakui sebagai hasil karya saya. Jika dikemudian hari, hasil karya saya terbukti plagiasi dari pihak lain maka dengan bijak saya siap menerima sanksi secara akademik.

Terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, September 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA



Via Haiyun Karimah
NIM. 22204082001

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Via Haiyun Karimah
NIM : 22204082001
Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini, menyatakan bahwasanya saya secara sadar dan tanpa ada rasa keterpaksaan untuk mengenakan hijab pada foto ijazah strata 2 (S2). Sehingga dengan ini saya tidak akan menuntut terhadap pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, jika suatu saat terdapat instansi yang menolak ijazah saya karena mengenakan hijab. Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, September 2024



Via Haiyun Karimah
NIM. 22204082001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Via Hafizun Karimah
NIM : 22204082001
Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini, menyatakan bahwasanya naskah tesis yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) Berbasis Etnopedagogi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistic dan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V MI/SD” secara keseluruhan naskah ini benar-benar dapat dinyatakan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari, hasil karya saya terbukti plagiasi dari pihak lain maka dengan bijak saya siap menerima sanksi secara akademik.

Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, September 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Via Hafizun Karimah
NIM: 22204082001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2991/Un.02/DT/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN RADEC BERBASIS ETNOPEDAGOGI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK DAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
(Studi Pada Siswa Kelas V SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIA HAYUN KARIMAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204082001
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 67233a6bc3298



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

SIGNED

Valid ID: 6731d8eb1bae9



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag

SIGNED

Valid ID: 67369026e7ab



Yogyakarta, 29 Oktober 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 673ab44d3264c

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN RADEC BERBASIS ETNOPEDAGOGI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK DAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

(Studi Pada Siswa Kelas V SD N 1 Prambanan Dan SD Muhammadiyah Sambisari)

Yang ditulis oleh:

Nama : Via Haiyun Karimah
NIM : 22204082001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, September 2024
Pembimbing



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 198605052009122006

MOTTO

"Jangan biarkan bayangan manusia menutupi cahaya kebenaran.

Ketika engkau berdiri sendiri, berdirilah kokoh seperti gunung, karena kebenaran selalu menemukan jalannya. Angin fitnah bisa datang dan pergi, tetapi kebenaran akan tetap berdiri, seperti bintang yang tak pernah padam di tengah malam."¹

Sa'ad bin Abi Waqqas

"Di setiap kata mengalir warisan budaya yang abadi; berakar pada tradisi, tumbuh menjadi kecerdasan yang bermakna, menuntun langkah untuk menemukan jati diri."

Via Haiyun Karimah-2024



¹ KM Khalid, *Biografi 60 Sahabat Rasulullah SAW*, Query date: 2024-10-02 12:59:32 (books.google.com, 2017), hlm 45., <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=hQKwDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=motto+hidup+para+sahabat+rasulullah&ots=4JMZ69u6I2&sig=y2aQmAd0Snjhdt6mN4pJWzD5UXI>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater yang peneliti banggakan

Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Via Haiyun Karimah, NIM. 22204082001, Analisis Model Pembelajaran RADEC Berbasis Etnopedagogi untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik dan Menulis Teks Deskripsi (Studi pada Siswa Kelas V SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari). Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi kecerdasan verbal linguistik siswa, 2) Menganalisis implementasi model *RADEC* berbasis etnopedagogi pada pelajaran Bahasa Indonesia, 3) Mengevaluasi peningkatan kecerdasan verbal linguistik siswa setelah penerapan model *RADEC*, dan 4) Menemukan implikasi peningkatan kecerdasan verbal linguistik dan menulis teks deskripsi antara siswa dengan model *RADEC* dan model konvensional.

Pendekatan *mixed-method* dengan desain *sequential eksplanatoris* digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif dikumpulkan terlebih dahulu melalui *quasi-experiment* dengan sampel 45 siswa kelas V SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari. Analisis pertama menggunakan uji normalitas, homogenitas, paired sample t-test, independent sample t-test, dan N-Gain. Tahap kedua melibatkan pengumpulan data *kualitatif* melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kecerdasan verbal linguistik siswa kelas V menunjukkan hasil yang baik, terutama dalam mendengarkan dan berbicara. 2) Penerapan model *RADEC* berbasis etnopedagogi mengintegrasikan nilai budaya lokal melalui cerita rakyat dan observasi alat musik gamelan. 3) Uji Paired Sample T-Test menunjukkan peningkatan signifikan P-value 0,000 dengan N-Gain 0,4198, yang mengindikasikan peningkatan sedang pada kecerdasan verbal linguistik. 4) Uji Independent Sample T-Test menunjukkan perbedaan signifikan antara siswa dengan model *RADEC* dan siswa dengan pembelajaran konvensional. Pada kecerdasan verbal linguistik nilai $p = 0,006$ dan pada kemampuan menulis teks deskripsi nilai $p = 0,004$.

Kata-Kata Kunci: Model Pembelajaran *RADEC*, Etnopedagogi, Kecerdasan Verbal Linguistik, Menulis Teks Deskripsi

ABSTRACT

Via Haiyun Karimah, Student ID 22204082001, Analysis of the RADEC Learning Model Based on Ethnopedagogy to Improve Verbal Linguistic Intelligence and Descriptive Writing Skills (A Study on Fifth Grade Students at SD N 1 Prambanan and SD Muhammadiyah Sambisari), Master's Thesis, Primary School Teacher Education (PGMI) Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

The objectives of this study are: 1) To identify students' verbal-linguistic intelligence, 2) To analyze the implementation of the ethnopedagogical RADEC model in Indonesian language lessons, 3) To evaluate the improvement in students' verbal-linguistic intelligence after applying the RADEC model, and 4) To examine the implications for verbal-linguistic intelligence and descriptive writing skills between students taught with the RADEC model and those taught using conventional methods.

This study employs a mixed-method approach with a sequential explanatory design. Quantitative data were collected first through a quasi-experiment involving 45 fifth-grade students from SD N 1 Prambanan and SD Muhammadiyah Sambisari. The initial analysis used normality and homogeneity tests, paired sample t-tests, independent sample t-tests, and N-Gain calculations. The second stage involved qualitative data collection through observations and interviews with the school principal, teachers, and students.

The research indicate that: (1) Fifth-grade students' verbal-linguistic intelligence showed positive results, especially in listening and speaking. (2) The implementation of the RADEC model based on ethnopedagogy integrated local cultural values through folktales and observations of gamelan instruments. (3) The Paired Sample T-Test showed a significant improvement with a p-value of 0.000 and an N-Gain of 0.4198, indicating a moderate increase in verbal-linguistic intelligence. (4) The Independent Sample T-Test revealed a significant difference between students taught with the RADEC model and those taught with conventional learning methods. In terms of verbal-linguistic intelligence, the p-value was 0.006, and for descriptive writing skills, the p-value was 0.004.

Keywords: RADEC Learning Model, Ethnopedagogy, Verbal Linguistic Intelligence, Write Descriptive Texts

PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama
Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158
Tahun 1987 dan 0543b/U1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengantitikdibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de(dengantitikdibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te(dengantitikdibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta'aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

الأولياء كرامة	Ditulis	Zakat al-fitri
----------------	---------	----------------

2. Billah ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan t.

زكاة الفطرة	Ditulis	Zakat al-fitri
-------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ó	Fathah	A	A
œ	Kasrah	I	I
ô	dammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas‘ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	Karīm
ḍammah + wawumati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	furūḍ

E. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بِنْكُمْ	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قُولْ	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan mengandakan huruf syasiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Żawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya yang melimpah kepada kita semua sebagai hamba-Nya. Kami juga tidak lupa mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari masa jahiliyah menuju era ilmiah dan digital saat ini. Alhamdulillah, berkat rahmat dan syafaat-Nya, peneliti telah berhasil menyelesaikan tesis yang berjudul "Analisis Model Pembelajaran RADEC Berbasis Etnopedagogi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik dan Menulis Teks Deskripsi : Studi Pada Siswa Kelas V Sd N 1 Prambanan dan Sd Muhammadiyah Sambisari".

Tesis ini menganalisis kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V MI/SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran RADEC yang berbasis etnopedagogi, yakni menjadikan *local wisdom* sebagai sumber pembelajaran. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana pembelajaran baru di jenjang MI/SD dengan menanamkan nilai-nilai kebudayaan sejak dini sebagai pondasi anak mencintai kebudayaan dan tanah air Indonesia.

Peneliti juga menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, berkat bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini tepat waktu. Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yth Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan motivasi, saran, dan bimbingan dengan sabar dan telaten selama penyusunan naskah tesis.

3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan motivasi, pengalaman, dan ilmu kepada peneliti selama masa studi.
4. Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. selaku Pengaji I dan Dr. Nur Sa'idah, S.Ag., M.Ag. selaku Pengaji II, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti.
5. Seluruh dosen dan segenap civitas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan bantuan terkait pengumpulan tugas akhir selama masa studi.
6. Sunaryo, S.Pd.MM.Pd. selaku Kepala SD Negeri 1 Prambanan dan Sri Widi Astuti, S.Pd. SD., Gr selaku Kepala SD Muhammadiyah Sambisari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah.
7. Veronica Widayastuti, S.Pd.SD selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan guru kelas V di SD Negeri 1 Prambanan dan Meta Salma, M.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan guru kelas V di SD Muhammadiyah Sambisari, yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti di kelasnya dan membantu serta mendukung peneliti selama kegiatan penelitian di sekolah.
8. Tusi Cahyono selaku ayah penulis, Ibu Roslaimurti selaku ibu penulis, dan Nabila Auliya' Rahmah selaku saudari perempuan penulis, yang selalu memberikan dukungan moral, kasih sayang, dan semangat tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2023/2024, yang telah saling memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian naskah tesis ini. Bahagia menjadi bagian dari perjalanan pendidikan kalian!

Sebagai manusia biasa, penulis tidak dapat membalaik semua kebaikan tersebut, namun penulis berdo'a semoga semua motivasi, dukungan, ilmu, pengalaman, bimbingan, dan saran yang diberikan menjadi amal ibadah dan diterima oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, Oktober 2024
Peneliti,

Via Haiyun Karimah
NIM. 22204082001



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ivii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
F. Landasan Teori.....	28
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia	28
2. Kecerdasan Verbal Linguistik	33
3. Menulis Teks Deskripsi	39
4. Model Pembelajaran RADEC	55
5. Etnopedagogi.....	64
G. Sistematika Pembahasan	68
BAB II METODE PENELITIAN	70
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	70
B. Populasi dan Sampel	78
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	79
D. Metode Pengumpulan Data.....	79

E. Instrumen Pengumpulan Data.....	85
F. Uji Validitas dan Realibilitas.....	87
G. Analisis Data.....	93
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	104
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	104
B. Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa Kelas V SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari	106
C. Implementasi Model Pembelajaran RADEC Berbasis Etnopedagogi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V	118
D. Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Berbasis Etnopedagogi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa Kelas V	138
E. Perbandingan Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi antara Siswa yang Mengikuti Model Pembelajaran RADEC Berbasis Etnopedagogi dan Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Konvensional	145
BAB IV PENUTUP	158
A. Kesimpulan	158
B. Keterbatasan Penelitian	160
C. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	178
CURRICULUM VITAE	244

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas V SD N 1 Prambanan	7
Tabel 1. 2 Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari ..	7
Tabel 2. 1 Kisi-Kisi Instrument Angket Kecerdasan Verbal Linguistik.....	87
Tabel 2. 2 Kategori Indeks Aiken's V	88
Tabel 2. 3 Kategori Nilai Validitas	89
Tabel 2. 4 Hasil Uji Validitas Empiris Instrumen Angket	90
Tabel 2. 5 Hasil Uji Validitas Empiris Instrumen Tes.....	90
Tabel 2. 6 Kategori Realibilitas Alpha	92
Tabel 2. 7 Hasil Uji Realiabilitas Angket	92
Tabel 2. 8 Hasil Uji Realiabilitas Tes	92
Tabel 2. 9 Kriteria Skor <i>N-gain</i>	99
Tabel 3. 1 Indikator Angket Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik	107
Tabel 3.2 Tabulasi Angket Kecerdasan Verbal Linguistik SD N 1 Prambanan .	108
Tabel 3.3 Tabulasi Angket Kecerdasan Verbal Linguistik SD Muhammadiyah Sambisari.....	109
Tabel 3. 4 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Kelompok Eksperimen	138
Tabel 3. 5 Hasil Uji Homogenitas Levene Kelompok Eksperimen.....	139
Tabel 3. 6 Hasil T Test Statictics Kelompok Eksperimen	140
Tabel 3. 7 Hasil Uji Paired Sample T Test Kelompok Eksperimen	141
Tabel 3. 8 Hasil Uji N-Gain Kelompok Eksperimen.....	144
Tabel 3.9 Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik Kelompok Eksperimen Dan Kontrol	146
Tabel 3.10 Uji Homogenitas Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik Kelompok Eksperimen Dan Kontrol	148
Tabel 3. 11 Uji T Test Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik	149
Tabel 3.12 Uji Independent Sample T Test Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik	149
Tabel 3. 13 Uji Normalitas Variabel Kemampuan Menulis Teks Deskripsi	152
Tabel 3. 14 Uji Homogenitas Variabel Kemampuan Menulis Teks Deskripsi ...	153
Tabel 3. 15 Uji T Test Variabel Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.....	154
Tabel 3.16 Uji Independent Sample T Test Variabel Kemampuan Menulis Teks Deskripsi	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Rancangan Penelitian	76
Gambar 2. Pola Kegiatan Penelitian Kuantitatif	77
Gambar 3. Struktur Organisasi SD N 1 Prambanan	105
Gambar 4. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Sambisari.....	106
Gambar 5. Kecerdasan Verbal Linguistik SD N 1 Prambanan	117
Gambar 6. Kecerdasan Verbal Linguistik SD Muhammadiyah Sambisari	117
Gambar 7. Tahapan Pembelajaran <i>Read</i>	122
Gambar 8. Tahapan Pembelajaran <i>Answer</i>	123
Gambar 9. Tahapan Pembelajaran <i>Discuss</i>	124
Gambar 10. Tahapan Pembelajaran <i>Explain</i>	126
Gambar 11. Tahapan Pembelajaran <i>Create</i>	127



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	179
Lampiran 2. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	180
Lampiran 3. Tabel Wawancara Kepala Sekolah	182
Lampiran 4. Tabel Wawancara Guru.....	185
Lampiran 5. Matriks Wawancara Peserta Didik.....	188
Lampiran 6. Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Verbal Linguistik	195
Lampiran 7. Lembar Angket Kecerdasan Verbal Linguistik	196
Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Angket	198
Lampiran 9. Kisi-Kisi Lembar Observasi Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik	200
Lampiran 10. Lembar Observasi Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik	201
Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen Tes	203
Lampiran 12. Lembar Soal Tes	204
Lampiran 13. Pedoman Penskoran Tes.....	206
Lampiran 14. Lembar Validasi Instrumen Tes.....	211
Lampiran 15. Modul Ajar Kelompok Eksperimen	213
Lampiran 16. Lembar Validasi Ahli Materi.....	222
Lampiran 17. Hasil Data Pretest Posttest Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik Kelompok Eksperimen SD N 1 Prambanan	225
Lampiran 18. Hasil Data Pretest Posttest Variabel Kecerdasan Verbal Linguistik Kelompok Kontrol SD Muhammadiyah Sambisari	226
Lampiran 19. Hasil Data Tes Variabel Kemampuan Menulis Teks Deskripsi ...	227
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	228
Lampiran 21. Hasil Teks Deskripsi Siswa Kelompok Eksperimen.....	233
Lampiran 22. Hasil Teks Deskripsi Siswa Kelompok Kontrol	234
Lampiran 23. Hasil Pre Test dan Post Test Kelompok Eksperimen.....	236
Lampiran 24. Hasil Pre Test dan Post Test Kelompok Kontrol	238
Lampiran 25. Surat Keterangan Telah Penelitian di SDN 1 Prambanan	240
Lampiran 26. Surat Keterangan Telah Penelitian di SD Muhammadiyah Sambisari	241
Lampiran 27. Surat Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis	242
Lampiran 28. Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis	243

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan verbal linguistik merupakan kemampuan siswa dalam memahami dan mengungkapkan ide melalui bahasa, baik lisan maupun tulisan. Di tingkat sekolah dasar, kecerdasan verbal linguistik sangat penting karena berhubungan langsung dengan kemampuan siswa dalam menyerap dan menyampaikan informasi, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Namun, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik ini, khususnya dalam hal menyusun kalimat yang koheren, mengungkapkan pendapat secara jelas, dan memahami makna dari bacaan atau percakapan. Hambatan ini seringkali berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berbicara, yang pada akhirnya memengaruhi kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi.

Salah satu tantangan utama dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik siswa adalah kurangnya metode pembelajaran yang memfasilitasi keterlibatan mereka dalam kegiatan berbasis verbal. Siswa cenderung mengalami kebingungan saat diminta untuk mendeskripsikan suatu objek atau kejadian karena minimnya pemahaman kosa kata dan struktur bahasa yang mereka kuasai. Hal ini semakin kompleks ketika pembelajaran tidak mendorong siswa untuk mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau budaya lokal yang dekat dengan pengalaman mereka. Di sini, pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis budaya seperti etnopedagogi berpotensi menjadi solusi, karena

memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih relevan dan bermakna.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan verbal linguistik memiliki peranan penting, khususnya dalam kompetensi dasar seperti menulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan dasar dari segala mata pelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan pelajaran Bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dimana dalam semua pelajaran pasti membutuhkan keterampilan tersebut. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, yakni keterampilan menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara.²

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai apabila dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya.³ Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur non kebahasaan yang akan menjadi isi karangan atau tulisannya.⁴ Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dapat diasah dengan latihan dan pembelajaran.

Kegiatan menulis membutuhkan latihan yang lebih kompleks, karena siswa dituntut untuk berpikir kreatif dalam mengungkapkan pikiran, ide dan gagasan. Dalam kegiatan menulis, ide dituangkan dalam bentuk kata-kata yang harus disusun menjadi suatu kalimat, kemudian kalimat tersebut disusun menjadi

² F Akhyar, “Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar,” *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI ...*, no. Query date: 2023-10-25 13:10:41 (2019): hlm 16-25., <https://proceeding.stkipgribi.ac.id/index.php/semnas/article/view/7>.

³ RL Strub and H Gardner, “The Repetition Defect in Conduction Aphasia: Mnestic or Linguistic?,” *Brain and Language*, no. Query date: 2024-05-06 05:56:08 (1974): hlm 35-42., <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0093934X7490039X>.

⁴ F Ingriyani and NA Pebrianti, “Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD ...*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2021): hlm 1-12., <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/175>.

sebuah paragraf, dan terakhir paragraf - paragraf tersebut disusun menjadi sebuah tulisan yang utuh. Kemudian tulisan yang utuh ini dikenal sebagai karangan.⁵

Siswa perlu dikenalkan dengan berbagai jenis karangan dalam rangka mengembangkan keterampilan menulis di sekolah dasar. Salah satu jenis karangan tersebut adalah karangan deskripsi. Karangan deskripsi yaitu tulisan yang berisi gambaran tentang suatu objek atau keadaan tertentu yang dijelaskan seolah-olah objek tersebut terlihat.⁶ Melalui latihan menulis secara bertahap, maka siswa lebih dapat membangun keterampilan menulis siswa agar lebih meningkat lagi.

Mengarang merupakan aktivitas menuangkan ide/gagasan ke dalam sebuah karya tulis dengan tujuan tertentu yang biasa dituangkan dalam bentuk tulisan maupun lisan.⁷ Namun, untuk menggambarkannya dalam bentuk tulisan yang teratur tidaklah mudah, banyak orang yang mampu bercerita tentang hal yang ada dalam pikirannya, tetapi belum mampu menggambarkannya dalam bentuk tulisan. Masalah yang sering ditemukan dalam pembelajaran mengarang adalah siswa kurang mampu menguasai pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan

⁵ DK Dewi and H Haryadi, "Pengaruh Model CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD," *Journal of Elementary School (JOES)*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2022): hlm 28-36., <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/4278>.

⁶ TK Dewi and R Yuliana, "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar," *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2018): hlm 1-17., <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/2804>.

⁷ K Kholifaturrahmah and A Ulfah, "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri," ... *Fundamental Pendidikan Dasar* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2018): hlm 24-33., <https://scholar.archive.org/work/qq4fks4sjzd3lav777wgmwptbq/access/wayback/http://journal2.ued.ac.id/index.php/fundadikdas/article/download/672/pdf>.

benar.⁸

Pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar masih belum optimal. Banyak realita pembelajaran bahasa Indonesia belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebagaimana yang terjadi kelas V MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. Diketahui bahwa motivasi dan kondisi pembelajaran keterampilan menulis motivasi siswa belum stabil. siswa sering merasa jemu jika disuruh mengarang, kurangnya kreativitas siswa dalam memilih diksi yang tepat dalam pembelajaran mengarang, dan hasil karangan siswa yang masih memprihatinkan.⁹

Realita konkret lain yang terjadi dalam pembelajaran menulis di SD Negeri Dadapsari diketahui bahwa perolehan nilai pembelajaran bahasa Indonesia kelas V seharusnya mencapai kriteria nilai KKM yakni 70 dan pada kenyataannya hanya mencapai 60, sehingga masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM dalam hasil pembelajaran menulis siswa kelas V. Dari hasil pembelajaran menulis karangan sebelumnya di kelas V SD Negeri Dadapsari yang berjumlah 20 orang, sekitar 4 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.¹⁰

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Mei 2024 kepada Ibu Veronica Widayastuti selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD N 1 Prambanan dan wawancara kepada

⁸ Inggriyani and Pebrianti, “Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” hlm 62.

⁹ M Mirnawati and F Firman, “Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo,” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2019): hlm 17-29., <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/21>.

¹⁰ W Nuraeni et al., “Literature Review: Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Media Gambar,” ... *NASIONAL LPPM UMMAT*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2022): hlm 31-45., <http://112.78.38.8/index.php/semnaslppm/article/view/9555/0>.

Ibu Meta Meta Salma selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Sambisari pada tanggal 16 Mei 2024. Berdasarkan proses ini, peneliti ketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru dengan metode ceramah.

Pembelajaran yang berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah seperti ini menjadi faktor mengapa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena yang mereka lakukan hanya mendengarkan dan mencatat yang dijelaskan oleh guru. Hal ini jelas menimbulkan kejemuhan pada diri siswa yang dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa serta hasil belajar mereka.

Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Menurut keterangan Ibu Veronica Widyastuti, permasalahan yang dihadapi siswa mencakup kesulitan memunculkan dan menuangkan ide ke dalam tulisan teks deskripsi.¹¹ Selain itu, siswa juga kesulitan memvisualisasikan apa yang telah mereka baca atau amati untuk dijadikan deskripsi tertulis. Faktor lainnya adalah kurangnya minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi, yang semakin memperberat tantangan mereka dalam mengembangkan keterampilan menulis.

Siswa kelas V sering merasa bosan dan membutuhkan waktu lama saat diminta menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan penuturan Ibu Meta Salma, kondisi ini terlihat ketika guru meminta siswa untuk menulis

¹¹ Wawancara dengan Ibu Veronica Widyastuti selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD N 1 Prambanan pada tanggal 14 Mei 2024

teks yang telah diajarkan, di mana siswa cenderung kurang antusias dan tidak cepat dalam menyelesaikan tugasnya.¹² Ketidaktertarikan ini menjadi tantangan dalam pembelajaran, terutama ketika keterampilan menulis menjadi fokus yang ingin dikembangkan di setiap pertemuan.

Pemaparan di atas sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa siswa di kedua sekolah, yakni di SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari pada tanggal 16 Mei 2024 diketahui bahwa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memang masih dilakukan dengan metode ceramah. Guru memberi penjelasan tentang materi dan siswa mencatat materi yang diajarkan. Siswa juga jarang bertanya dan mengungkapkan pendapat. Diskusi antar kelompok jarang dilakukan sehingga saat pembelajaran interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain ataupun dengan guru masih kurang.

Permasalahan di atas sesuai dengan data skunder yang peneliti kumpulkan berupa hasil ulangan harian siswa kelas V SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari Yogyakarta yang menyatakan bahwa kemampuan menulisnya masih rendah. Banyak siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70 namun beberapa siswa lainnya juga sudah ada yang mendapatkan nilai yang melampaui KKM bahkan mendapat nilai sempurna. Dibawah ini peneliti sajikan data hasil ulangan harian siswa kelas V dalam materi menulis teks.

¹² Wawancara dengan Ibu Meta Salma selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Muhammadiyah Sambisari pada tanggal 16 Mei 2024

Tabel 1. 1 Hasil Ulangan Harian Siswa Menulis Teks Kelas V SD N 1 Prambanan

No	Nama	Nilai
1	P1	39
2	P1	62
3	P2	73
4	P1	93
5	P2	70
6	P2	85
7	P1	53
8	P2	29
9	P2	85
10	P2	60
11	P2	65
12	P1	68
13	P1	42
14	P2	78
15	P2	83
16	P1	55
17	P1	55
18	P1	80
19	P2	11
20	P2	68
21	P1	62
22	P2	60
23	P2	85
24	P2	70
25	P1	55

Tabel 1. 2 Hasil Ulangan Harian Siswa Menulis Teks Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari

No	Nama	Nilai
1	P1	57
2	P2	82
3	P1	65
4	P2	100
5	P2	75
6	P1	44
7	P1	62
8	P2	30
9	P1	85
10	P2	65
11	P1	72
12	P2	67
13	P1	60

14	P2	100
15	P2	60

Keterangan

- P1 : Siswa Laki-Laki
 P2 : Siswa Perempuan

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, jika dilihat dari sudut pandang kecerdasan majemuk atau *multiple intelligence*, maka dapat diartikan bahwa kecerdasan verbal linguistik siswa masih rendah. Menurut Howard Gardner dalam Kurniawati, kecerdasan majemuk verbal linguistik merupakan kecerdasan yang memiliki kepekaan terhadap kebermaknaan bahasa, yang meliputi tata bahasa, struktur kalimat, bunyi, fungsi dan permainan bahasa.¹³ Kecerdasan verbal linguistik berkaitan dengan kegiatan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Yaumi yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kecerdasan linguistik cenderung mempunyai keterampilan menyimak, berbicara dan menuangkan suatu ide kedalam bentuk tulisan.¹⁴

Fenomena tentang menulis karangan deskripsi dari sudut pandang *multiple intelligence* menunjukkan bahwa kecerdasan verbal linguistik siswa harus diasah sejak dini. Hal ini menjadi upaya agar siswa tidak kesulitan dalam menuangkan idenya ke sebuah tulisan, tidak tepat dalam menggunakan ejaan dan tanda baca, serta mengantisipasi kesalahan penggunaan metode dan model pembelajaran

¹³ V Kurniawati, “Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, no. Query date: 2024-03-12 14:41:56 (2023): hlm 11-24., <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/jsped/article/view/3741>.

¹⁴ MA Attamimi and S Umarella, “Implementation Of The Theory Multiple Intelligences In Improve Competence Of Learners On The Subjects Of Islamic Religious Education In Smp Negeri 14 Ambon,” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:41:56 (2019): hlm 35-46., <https://iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/ALT/article/view/817/0>.

yang ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang serius mengenai menulis siswa dan perlu diberikan latihan yang terus menerus supaya siswa terampil dalam menulis dan masalah kesulitan belajar khususnya menulis.

Kesulitan dalam menulis karangan deskripsi sering dialami siswa, terutama dalam menemukan ide dan menentukan kosakata yang tepat untuk menyusun kalimat. Sinaga menyebutkan bahwa permasalahan ini menjadi kendala utama dalam pembelajaran menulis deskripsi.¹⁵ Di sisi lain, Sanita menyoroti bahwa metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru turut memengaruhi keterbatasan siswa dalam menulis secara mandiri.¹⁶ Akibatnya, siswa kurang aktif mengembangkan gagasan dan belum terbiasa menulis karangan deskripsi, sehingga nilai mereka sulit mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Faktor lainnya adalah ketidaktepatan dalam penerapan model dan strategi pembelajaran yang belum mampu memotivasi siswa untuk berinteraksi secara aktif. Salah satu model yang dapat mengatasi masalah ini adalah *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*), yang lebih interaktif dan mendorong keterlibatan siswa di setiap tahap pembelajaran, sehingga membantu mereka mengembangkan ide serta menulis deskripsi secara efektif

Model pembelajaran *RADEC* merupakan model pembelajaran dengan tahapan membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan mencipta. Berdasarkan penelitian sebelumnya model *RADEC* dapat membuat siswa

¹⁵ E Sinaga, E Suwangsih, and ..., “Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Renjana Pendidikan* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2021): hlm 9-18., <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/2123>.

¹⁶ S Sanita, R Marta, and ..., “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip,” *Journal on* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2020): hlm 39-47., <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/1224>.

berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, memecahkan masalah melalui diskusi dengan teman kelompok, mengemukakan gagasannya, berkolaborasi dengan anggota kelompok, dan menghindari kritik dari siswa lain.¹⁷ Model *RADEC* adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pelaksanaan pembelajaran.¹⁸ Model pembelajaran *RADEC* mendorong siswa untuk melakukan berbagai aktivitas seperti membaca, menjawab, berbicara, menjelaskan, dan membuat karya.¹⁹

Model pembelajaran ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, seperti Andini dan Fitria yang menunjukkan skor rata-rata minat belajar awal siswa kelas eksperimen 52,71, dan kelas kontrol adalah 53,86. Terdapat perbedaan minat akhir belajar bahasa Indonesia siswa antara yang memperoleh model pembelajaran *RADEC* dibandingkan dengan yang memperoleh model pembelajaran konvensional.²⁰ Selanjutnya hasil penelitian oleh Ramadini menunjukkan hasil rata-rata pretest sebesar 48,1 dan skor rata-rata posttest sebesar 68,9. Kemudian berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan menulis siswa antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran

¹⁷ I Fuziani, T Istianti, and MH Arifin, “Penerapan Model Pembelajaran Radec Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di Sd Kelas Iv,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2021): hlm 1-14., <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2335>.

¹⁸ Wahyu Sopandi dkk, *MODEL PEMBELAJARAN RADEC (Teori dan Implementasi di Sekolah)* (UPI Press, 2023), hlm 23-31.

¹⁹ A Apriansah, A Sujana, and A Ismail, “Pengaruh Pembelajaran RADEC Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Kelas IV Pada Materi Transformasi Energi,” *Didaktika: Jurnal* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2024): hlm 21-38., <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/456>.

²⁰ SR Andini and Y Fitria, “Pengaruh Model Radec Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2021): hlm 33-47., <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/960>.

menggunakan model pembelajaran *RADEC*.²¹

Penelitian sebelumnya oleh Andini, Fitria, dan Ramadini menunjukkan bahwa model *RADEC* meningkatkan hasil belajar dan minat siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Namun, penelitian saya berfokus pada analisis model *RADEC* berbasis etnopedagogi untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V. Dengan pendekatan etnopedagogi, pembelajaran tidak hanya mengikuti tahapan *RADEC* tetapi juga mengintegrasikan budaya lokal, seperti cerita rakyat dan seni karawitan, yang diharapkan memberi dampak lebih besar pada kemampuan berbahasa dan keterampilan menulis siswa.

Model pembelajaran *RADEC* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) yang dapat diintegrasikan dengan pendekatan etnopedagogi. Pengetahuan atau kearifan lokal (*local knowledge, local wisdom*) dipandang oleh etnopedagogi sebagai sumber inovasi dan keterampilan yang dapat diberdayakan demi kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya Erawan menegaskan bahwa pendidikan melalui pendekatan etnopedagogi, melihat pengetahuan lokal sebagai sumber inovasi dan keterampilan yang dapat diberdayakan.²² Akan tetapi, faktanya pendekatan ini belum banyak digunakan dalam pembelajaran, padahal etnopedagogi dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap yang benar terhadap nilai

²¹ R Ramadini, L Murniviyanti, and ..., “Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Di SD Negeri 06 Payung,” *Edumaspul: Jurnal* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2021): hlm 22-35., <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/1647>.

²² DGB Erawan, IN Suprsa, and ..., “Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Etnopedagogi Di Sd Negeri 10 Pemecutan Kelod,” *J-ABDI: Jurnal* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:40:09 (2023): hlm 8-17., <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/6952>.

suatu budaya bangsa.

Penelitian ini dilaksanakan terhadap dua sekolah dasar yang terletak di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, yaitu SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari. Kedua sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan yang kuat, terutama terkait dengan tema utama penelitian ini, yaitu etnopedagogi. Etnopedagogi adalah pendekatan dalam pendidikan yang menekankan penggunaan kearifan lokal atau budaya setempat sebagai sumber pembelajaran. Konsep ini berfokus pada integrasi nilai-nilai, pengetahuan, tradisi, dan praktik budaya dari masyarakat setempat ke dalam proses pendidikan formal.

Tujuan etnopedagogi adalah untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan lingkungan budaya siswa, sehingga mereka tidak hanya belajar dari bahan ajar konvensional, tetapi juga dari kekayaan budaya dan tradisi lokal yang mereka miliki. Pengembangan kecerdasan dan keterampilan siswa dilakukan melalui etnopedagogi dengan cara yang selaras dengan nilai-nilai lokal, sekaligus pembentukan identitas dan karakter yang kuat berdasarkan budaya setempat.

Dalam praktiknya cerita rakyat, adat istiadat, seni, musik, bahasa, atau bahkan situs budaya setempat dapat dilibatkan sebagai bagian dari materi pelajaran melalui etnopedagogi. Pertimbangan peneliti dalam memutuskan lokasi penelitian adalah memilih sekolah-sekolah yang lokasinya dekat dengan warisan budaya yang memiliki nilai sejarah dan edukatif, seperti candi. Keterkaitan ini sangat relevan dengan konsep etnopedagogi, di mana pengetahuan lokal,

termasuk cagar budaya, dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang signifikan dalam pendidikan.

SD N 1 Prambanan terletak sekitar 1 kilometer dari Candi Prambanan, sementara SD Muhammadiyah Sambisari berlokasi sekitar 300 meter dari Candi Sambisari. Letak geografis kedua sekolah ini yang sangat berdekatan dengan candi memberikan potensi besar bagi keduanya untuk memanfaatkan situs-situs bersejarah tersebut sebagai sumber belajar yang autentik bagi siswa. Keberadaan candi sebagai salah satu bentuk cagar budaya yang kaya akan sejarah dan budaya lokal dapat menjadi alat pembelajaran yang langsung, mendalam, dan interaktif.

Konteks pembelajaran berbasis etnopedagogi, siswa dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan keterampilan melalui pengenalan langsung terhadap warisan budaya tersebut. Selain itu, alasan lain yang mendorong peneliti memilih SD N 1 Prambanan adalah karena sekolah ini memiliki program ekstrakurikuler karawitan. Karawitan adalah seni musik tradisional Jawa yang dimainkan dengan gamelan, alat musik yang memiliki nilai budaya tinggi di masyarakat Jawa. SD N 1 Prambanan memiliki satu set gamelan lengkap yang diperoleh dari bantuan Pemerintah Kabupaten Klaten, yang semakin memperkuat potensi sekolah ini dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis etnopedagogi.

Program ekstrakurikuler karawitan tidak hanya mengajarkan keterampilan bermain musik tradisional pada siswa, tetapi juga ditanamkan pemahaman mendalam mengenai budaya lokal. Program ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mengeksplorasi bagaimana kearifan lokal dapat diberdayakan sebagai

alat pengembangan kemampuan verbal linguistik siswa, baik secara lisan maupun tulisan.

SD Muhammadiyah Sambisari juga dipilih sebagai lokasi penelitian. Meskipun sekolah ini tidak memiliki program karawitan seperti SD N 1 Prambanan, namun letaknya yang sangat dekat dengan Candi Sambisari tetap memberikan peluang bagi siswa untuk belajar dari lingkungan cagar budaya di sekitar mereka. Jadi, alasan geografis serta budaya kedua sekolah ini sangat mendukung tujuan penelitian untuk menggali potensi etnopedagogi sebagai pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kearifan lokal, khususnya dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis dan mendeskripsikan teks berbasis pengalaman langsung.

Pendekatan etnopedagogi dapat menjadi peluang untuk mengaktualisasikan nilai kearifan lokal suatu etnik dalam pembelajaran.²³ Selain itu, integrasi etnopedagogi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa untuk mengembangkan keterlibatan siswa dan kesadaran budaya.²⁴ Atas dasar itu, mengintegrasikan model pembelajaran *RADEC* dengan pendekatan etnopedagogi akan menjadi sinergi yang baik untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Tidak hanya meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi bagaimana proses pendidikan dapat menjadi wadah internalisasi nilai-nilai kearifan lokal.

²³ P Putra, AY Setianto, and A Hafiz, “Etnopedagogic Studies in Character Education in the Millinneal Era: Case Study Min 1 Sambas,” *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:40:09 (2020): hlm 14-26., <http://jurnal.albidayah.id/home/article/view/547>.

²⁴ M Muzakkir, “Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal,” *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:40:09 (2021): hlm 40-55., <https://www.academicareview.com/index.php/jh/article/view/16>.

Keunggulan model *RADEC* lainnya adalah tahapan dari model ini mudah untuk dipahami dan diingat oleh guru. Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Deni Setiawan dkk yang hasilnya adalah sebanyak 97,2% guru yang mengikuti pelatihan tertarik untuk mengimplementasikan model pembelajaran *RADEC* di sekolah karena mudah untuk dipahami dan hasil implementasi di sekolahnya pun dapat membantu siswa untuk membangun karakter, meningkatkan pemahaman konseptual siswa dan mendorong siswa untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21.²⁵ Pengintegrasian model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dan juga meningkatkan kecerdasan verbal linguistik siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan verbal linguistik siswa di SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari?
2. Mengapa model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi diimplementasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V?
3. Seberapa efektif model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi terhadap kecerdasan verbal linguistik siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

²⁵ D Setiawan, T Hartati, and ..., "Effectiveness of Critical Multiliteration Model with Radec Model on the Ability of Writing Explanatory Text," *EduHumaniora: Jurnal ...*, no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2020): hlm 18-29., <https://pdfs.semanticscholar.org/9e58/ba62204f20b938babef84cf6d1b6e9c73afd.pdf>.

4. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan kecerdasan verbal linguistik dan menulis teks deskripsi antara siswa yang belajar dengan model RADEC berbasis etnopedagogi dan pembelajaran konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi kecerdasan verbal linguistik siswa di SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari
- b. Untuk menganalisis proses implementasi model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.
- c. Untuk mengevaluasi peningkatan kecerdasan verbal linguistik siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi.
- d. Untuk menemukan implikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Peneliti berharap melalui hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang mampu memberikan kontribusi positif bagi guru dan siswa

terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang serumpun.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Manfaat penelitian ini untuk siswa dapat digunakan sebagai stimulus pembelajaran yang membantu siswa kelas V meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi dan kecerdasan verbal linguistik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yakni dengan menyumbangkan pemikiran peneliti agar menjadi refensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang tepat terkhusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3) Bagi stakeholder sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bentuk penyumbangan informasi laporan kegiatan belajar mengajar disekolah agar menjadi bahan evaluasi sekolah kedepannya.

4) Bagi penelitian selanjutnya

a) Memberikan informasi dan sumber bacaan terkait dengan efektivitas model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi dan kecerdasan verbal linguistik siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b) Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih luas, lebih menarik dan dapat memudahkan siswa MI/SD dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi dan kecerdasan verbal linguistik siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam kajian pustaka ini akan mengkaji hasil penelitian yang sudah ada kemudian dikaji kembali untuk mengetahui secara jelas kontribusi peneliti. Berikut ini penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mempunyai kesamaan dan perbedaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Maria Ulfa dkk yang berjudul “Penerapan Model *RADEC* dan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi”.²⁶ Tujuan penelitian ini ialah untuk menerapkan model *RADEC* dan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan keterampilan literasi pada Siswa Kelas IVD SD Negeri Pondok Pinang 05 Pagi Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis and Mc. Taggart. Instrumen pengumpulan data, yakni tes menulis paragraf deskripsi, wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Penerapan model *RADEC* dan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan literasi pada Siswa Kelas IVD SD Negeri Pondok Pinang 05 Pagi Jakarta Selatan.

²⁶ M Ulfa, E Oktaviana, and N Hasanah, “Penerapan Model Radec Dan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi,” *PUSAKA: Journal of Educational ...*, no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2024): hlm 32., <https://ejerp.id-sre.org/index.php/pjer/article/view/15>.

Model *RADEC*, pembelajaran berbasis masalah, dan keterampilan literasi adalah pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain.

Kesamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama menerapkan model pembelajaran *RADEC*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa dkk merupakan PTK dan digunakan untuk meningkatkan keterampilan literasi, sedangkan jenis pada penelitian ini adalah *mix method* dengan jenis *eksplanatoris sekuensial* yang digunakan untuk menggambarkan implementasi model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V MI/SD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ramadini dkk yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *RADEC* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Di Sd Negeri 06 Payung”²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *RADEC* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 06 Payung tahun ajaran 2020/2021. Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif jenis kuasi eksperimen dengan desain One-Group PretestPosttest Design. Analisis data hasil tes dilakukan dengan menggunakan uji normalitas (uji Shapiro Wilk), uji homogenitas (uji Lavene) dan uji hipotesis uji-t (Paired-Sample T-test). Hasil penelitian yang

²⁷ R Ramadini, L Murniyanti, and ..., “Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Di SD Negeri 06 Payung,” *Edumaspul: Jurnal* ..., no. Query date: 2024-05-06 05:53:59 (2021): hlm 26-35., <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/1647>.

diperoleh pada kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan nilai rata-rata pretest 47,39 sedangkan pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *RADEC* rata-rata nilai posttest 79,78.

Hasil nilai N-Gain score sebesar 0,627, artinya kriteria skor rata-rata Gain yaitu sedang. Sedangkan hasil rata-rata nilai N-Gain score pretest posttest sebesar 62,76, artinya tingkat efektivitas dikategorikan ke dalam cukup efektif. Uji hipotesis kemampuan menulis teks eksplanasi diperoleh nilai sigtailed 0,000, karena nilai sig < 0,05, artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *RADEC* efektif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di SD Negeri 06 Payung.

Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ramadini dkk yakni sama-sama menerapkan model pembelajaran *RADEC* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan keduanya merupakan penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya adalah apabila penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ramadini dkk ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, sedangkan penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anugerah Agung Pohan dkk yang berjudul “Model Pembelajaran *RADEC* Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa”²⁸ Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peranan model

²⁸ AA Pohan, Y Abidin, and A Sastromiharjo, “Model Pembelajaran Radec Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa,” *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, no. Query

pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Metode penelitian pada artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan melalui hasil penelusuran pustaka dan hasil penelitian-penelitian yang relevan dilanjutkan dengan analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum model pembelajaran *RADEC* meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berbagai sintaknya. Selain itu, model pembelajaran *RADEC* mendukung kemampuan membaca pemahaman siswa pada saat proses pengimplementasiannya.

Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugerah Agung Pohan dkk yakni sama-sama menerapkan model pembelajaran *RADEC* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun perbedaannya adalah apabila penelitian yang dilakukan oleh Anugerah Agung Pohan dkk ini digunakan untuk menganalisis peranan model pembelajaran *RADEC* pada kemampuan membaca pemahaman siswa dan merupakan jenis penelitian studi kepustakaan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah *mix method* dengan jenis *eksplanatoris sekuensial* yang digunakan untuk menggambarkan implementasi model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V MI/SD

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fuji Ramdoni dkk yang berjudul “Model

RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita”²⁹ Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan penggunaan model pembelajaran *RADEC* dalam pembelajaran menulis teks berita. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum model pembelajaran *RADEC* mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, model pembelajaran *RADEC* mampu mendukung kemampuan menulis peserta didik pada saat proses pengimplementasiannya.

Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuji Ramdoni dkk yakni sama-sama menerapkan model pembelajaran *RADEC* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun perbedaannya adalah apabila penelitian yang dilakukan oleh Fuji Ramdoni dkk ini digunakan untuk menganalisis peranan model pembelajaran *RADEC* pada kemampuan siswa menulis teks berita dan merupakan jenis penelitian studi kepustakaan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah *mix method* dengan jenis *eksplanatoris sekuensial* yang digunakan untuk menggambarkan implementasi model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V MI/SD.

²⁹ F Ramdoni, K Kurniawan, and VS Damaianti, “Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita,” *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, no. Query date: 2024-05-06 05:53:59 (2022): hlm 64-77., <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/2654/2424>.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dadan Setiawan dkk yang berjudul *“Effectiveness Of Critical Multiliteration Model With Rade Model On The Ability Of Writing Explanatory Text”*³⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model multiliterasi kritis dengan model *RADEC* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 5 SDN 122 Cijawura, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain Non-equivalent pretest posttest control grup design. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa skor pretest pada kelas eksperimen 1 sebesar 36,6 dan hasil posttest sebesar 78. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 skor pretest yang diperoleh sebesar 48,1 dan skor posttest sebesar 68,9. Selanjutnya, dari hasil uji independent sample test diperoleh hasil uji beda rerata posttest yaitu nilai $sig=0,018$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa antara di kelas eksperimen 1 dengan di kelas eksperimen 2. Berdasarkan hasil tersebut, model multiliterasi kritis lebih efektif daripada model *RADEC* dalam mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar.

Kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dadan Setiawan dkk yakni sama-sama menerapkan model pembelajaran *RADEC* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun perbedaannya adalah penelitian oleh Dadan dkk ini merupakan penelitian kuantitatif,

³⁰ Setiawan, Hartati, and ..., “Effectiveness of Critical Multiliteration Model with RADEC Model on the Ability of Writing Explanatory Text,” hlm 20-34.

sedangkan penelitian ini adalah *mix method* dengan jenis *eksplanatoris sekuensial*.. Kemudian, apabila penelitian yang dilakukan oleh Dadan Setiawan dkk ini digunakan untuk mengetahui efektivitas model multiliterasi kritis dengan model *RADEC* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. Sedangkan penelitian ini ingin menggambarkan implementasi model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V MI/SD

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ratu Anggia Intan Monica yang berjudul "Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *RADEC* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Menceritakan Kembali Faktual Bagi Siswa Kelas IV SD".³¹ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan siswa kelas IV di Kab Garut tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis dan menceritakan kembali cerita faktual melalui model *RADEC*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran *RADEC*. Perbedaannya adalah jika penelitian penulis model *RADEC* digunakan untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan keterampilan menulis teks deskripsi, sedangkan penelitian ini model *RADEC* digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menceritakan kembali cerita faktual. Perbedaan lainnya adalah apabila penelitian penulis merupakan penelitian *mix*

³¹ - Ratu Anggia Intan Monica, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *RADEC* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Menceritakan Kembali Cerita Faktual Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" (masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), hlm 41, <http://repository.upi.edu/>.

method dengan jenis *eksplanatoris sekuensial* sedangkan penelitian ini adalah kualitatif.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum Melihayatri dengan judul "Penerapan Model *RADEC* Dalam Meningkatkan Nilai Moral dan Sikap Prososial Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan".³² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai moral dan sikap prososial siswa setelah penerapan model pembelajaran *RADEC*. Penelitian ini merupakan penelitian *classroom action research / PTK*. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *RADEC* sebagai variabel. Sedangkan perbedaan nya adalah jika penelitian penulis model *RADEC* digunakan untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan keterampilan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini model *RADEC* digunakan untuk meningkatkan nilai moral dan sikap prososial pada pembelajaran kewarganegaraan. Perbedaan lainnya adalah apabila penelitian penulis merupakan penelitian *mix method* dengan jenis *eksplanatoris sekuensial* sedangkan penelitian ini adalah PTK.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Purnama Sidik dengan judul "Pengaruh Model *RADEC* Dan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Representatif Daj Berpikir Kritis Matematis Pada Materi KPK dan FPB".³³ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh

³² - Ningrum Melihayatri, "Penerapan Model Pembelajaran RADEC Dalam Meningkatkan Nilai Moral Dan Sikap Prososial Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Classroom Action Research Di Sdn 4 Palimanan Timur)" (masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), hlm 22., <http://repository.upi.edu/>.

³³ - Agung Purnama Sidik, "Pengaruh Model *RADEC* Dan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Representasi Dan Berpikir Kreatif Matematis Pada Materi KPK dan FPB" (masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), hlm 12., <http://repository.upi.edu/>.

pembelajaran dengan model dan model pembelajaran langsung terhadap kemampuan representatif dan berpikir kritis matematis siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *RADEC* sebagai variabel. Sedangkan perbedaan nya adalah jika penelitian penulis model *RADEC* digunakan untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan keterampilan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini model *RADEC* digunakan untuk meningkatkan kemampuan representatif dan berpikir kritis matematis siswa. Selain itu pada penelitian ini ada 2 variabel bebas berupa model *RADEC* & model pembelajaran langsung. Sedangkan pada penelitian penulis hanya 1 variabel bebas yakni model *RADEC* yang berbasis etnopedagogi.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitria dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *RADEC* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Konsep Teks Cerpen Pada Siswa Kelas V SD".³⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *RADEC* terhadap keterampilan membaca pemahaman dan pen penguasaan konsep teks cerpen pada siswa. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *RADEC* sebagai variabel. Sedangkan perbedaan nya adalah jika penelitian penulis merupakan penelitian *mix method* dengan jenis *eksplanatoris sekuensial*, apabila penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen. Selain itu, pada penelitian penulis

³⁴ - Nurfitria, "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Penguasaan Konsep Teks Cerpen Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar" (masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), hlm 35., <http://repository@.upi.edu>.

menggunakan model *RADEC* untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan keterampilan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini model *RADEC* digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan pen penguasaan konsep teks cerpen pada siswa.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Arinda Nurpratiwi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *RADEC* Terhadap Literasi Sains Dan Sikap Terbuka Siswa SD".³⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *RADEC* terhadap literasi sains dan sikap terbuka siswa. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *RADEC* sebagai variabel. Sedangkan perbedaan nya adalah jika penelitian penulis model *RADEC* digunakan untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan keterampilan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini model *RADEC* digunakan untuk meningkatkan literasi sains dan sikap terbuka siswa. Perbedaan lainnya adalah jika penelitian penulis merupakan penelitian *mix method* dengan jenis *eksplanatoris sekuensial*, apabila penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen.

³⁵ - Arinda Nurpratiwi, "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Literasi Sains Dan Sikap Terbuka Siswa Sd (Studi Kuasi Eksperimen Di Kelas 5 SDN 5 Gunungpereng Kota Tasikmalaya)" (masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), hlm 26, <http://repository.upi.edu>.

F. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya dengan pengajaran merupakan proses interaksi yang berlangsung antara guru dan juga siswa atau juga merupakan sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.³⁶ Menurut Octavia, pembelajaran adalah Kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.³⁷

Menurut Lester Agliari “*Learning is a modification of behaviour accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation*”. (Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan lewat rangsangan atau dorongan).³⁸ Sedangkan menurut Ellefson “*Education is a process or an activity, which is directed at producing desirable changes into the behavior of human beings*”. Pendidikan adalah suatu proses atau aktifitas yang

³⁶ F Nugrahani, M Widayati, and AI AM, “Pengembangan Model Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Film,” ... *Studi Pendidikan* ..., no. Query date: 2023-05-24 06:05:24 (2019): hlm 33-46., <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/1865>.

³⁷ SA Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, Query date: 2024-05-06 05:51:02 (books.google.com, 2020), hlm 89., https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ptjuDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=model+pembelajaran&ots=zmuEBtFMDe&sig=XcUUFn0YqtumJ8Xt3r_QR-bV8ik.

³⁸ E Agliari et al., “Pavlov Learning Machines,” *arXiv Preprint arXiv* ..., no. Query date: 2023-05-12 14:42:23 (2022): hlm 67., <https://arxiv.org/abs/2207.00790>.

menunjukkan perubahan yang layak pada tingkah laku manusia.³⁹

Pembelajaran termasuk suatu program yang tersusun secara sistematik, sistemik, dan terencana. Dalam pembelajaran memiliki berbagai komponen dari tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, evaluasi, peserta didik, lingkungan, dan guru yang saling berhubungan satu sama lain.⁴⁰ Proses pembelajaran dimulai dari pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

b. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan lambang identitas nasional. Dikatakan bahwa “Bahasa adalah cermin suatu bangsa”, Bahasa menjadi alat komunikasi, bahasa resmi negara, bahasa pengantar di dunia pendidikan, bahasa perhubungan dalam hal mewujudkan kepentingan nasional dan bahasa pengembang ilmu pengetahuan teknologi dan budaya.⁴¹ Maka dari itu, Bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai bahasa pengetahuan di dunia pendidikan sebagai pengantar dalam kegiatan belajar mengajar di setiap bidang ilmu pengetahuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

³⁹ MR Ellefson, ST Baker, and JL Gibson, “Lessons for Successful Cognitive Developmental Science in Educational Settings: The Case of Executive Functions,” ... of *Cognition and Development*, no. Query date: 2023-06-13 02:46:49 (2019): hlm 21-36., <https://doi.org/10.1080/15248372.2018.1551219>.

⁴⁰ DB Ahyar et al., *Model-Model Pembelajaran*, Query date: 2024-05-06 05:51:02 (books.google.com, 2021), hlm 129., <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OshEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=model+pembelajaran&ots=0MhMcSk9rE&sig=6k2V8bTZorlqMyTzARRwEp0Ar54>.

⁴¹ N Indriana, IF Nisa, and DE Diantika, “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Komunikatif Berbasis Keunggulan Lokal (Implementasi Kampus Merdeka Di Unugiri ...,” ... *Onoma: Pendidikan, Bahasa ...*, no. Query date: 2024-03-12 14:45:18 (2024): hlm 23-36., <https://www.e-journal.my.id/onoma/article/view/2960>.

dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.⁴² Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁴³ Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di SD, berdasarkan peraturan Menteri No. 22 tentang standar standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.⁴⁴

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Dewi tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.⁴⁵ Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Menurut Asrial tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yakni sebagai berikut :⁴⁶

⁴² Akhyar, "Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar," hlm 54-62.

⁴³ AS Nugraheni et al., "Development of Online SABASIA (Suka Bahasa Indonesia) Teaching Materials for Indonesian Language Learning for International Students as a Pioneer for FIBAA ...," *Jurnal Pendidikan* ..., no. Query date: 2024-09-29 15:40:08 (2021): hlm 1-13., <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/4408>.

⁴⁴ "Undang-Undang Republik Indonesia."

⁴⁵ c dewi, "penggunaan metode sas (struktural analitik sintetik) dalam pembelajaran bahasa indonesia menulis permulaan siswa sekolah dasar," *bahastra*, no. query date: 2024-05-06 05:59:09 (2018): hlm 41-57., <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=536137&val=5562&title=penggunaan%20metode%20sas%20struktural%20analitik%20sintetik%20dalam%20pembelajaran%20bahasa%20indonesia%20menulis%20permulaan%20siswa%20sekolah%20dasar>.

⁴⁶ A Asrial et al., "Analisis Hubungan Kompetensi Bahasa Indonesia Terhadap Kompetensi

- 1) Siswa menghargai dan mengamankan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.
- 6) Berkommunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 7) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat dasar harus memiliki prinsip sebagai acuan guru dalam mengadakan pembelajaran. Handayani dkk menyatakan sejumlah prinsip proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang perlu diaplikasikan adalah sebagai berikut :⁴⁷

- 1) Proses pembelajaran hendaknya mensinergikan seluruh komponen pembelajaran secara runtut.
- 2) Senantiasa mendorong terwujudnya kemahiran berbahasa Indonesia yang handal pada diri peserta didik.
- 3) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.
- 4) Guru memberikan informasi, praktik, pelatihan, dan pengalaman berbahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 5) Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan bukan hanya sekedar mengaktualisasikan metode pembelajaran tetapi juga mengembangkan kemahiran berbahasa bagi peserta didik.
- 6) Menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat

Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar,” ... *Pendidikan Dasar* ..., no. Query date: 2023-11-24 14:11:38 (2019): hlm 32-49., http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/2832.

⁴⁷ N Handayani¹, R Rizky, and ATH Apriyanti, “Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD,” no. Query date: 2024-03-12 14:45:18 (2023): hlm 21-30., <https://publisherqu.com/index.php/AI-Furqan/article/download/352/341>.

memotivasi peserta didik dalam mengembangkan kemahiran berbahasa Indonesia.

Dari pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia adalah memberikan pembelajaran dengan seoptimal mungkin. Guru harus mampu menyajikan materi pembelajaran secara runtut, serta senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik.

e. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan barbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :⁴⁸

- 1) Mendengarkan, seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan bunyi atau suara, bunyi bahasa lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khutbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.
- 2) Berbicara, seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata petunjuk, dan laporan, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menuliskan hasil sastra berupa dongeng cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.
- 3) Membaca, seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kemas, ensiklopedi, serta mengapresiasi dan berekspresi, sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.
- 4) Menulis, seperti menulis karangan naratif dan normatif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, serta mengapresiasi dan berekspresi

⁴⁸ S Aisyah and R Astuti, "Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 Pada Jenjang Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2023-10-25 13:10:41 (2021): hlm 24-38., <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1770/0>.

sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.

Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia diatas, maka pembelajaran Bahasa Indonesia mengarah kepada peningkatan kemampuan berkomunikasi, karena keempat kemampuan berbahasa tersebut saling terkait.

f. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar peserta didik memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan dan memperluas wawasan kehidupannya.

Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

2. Kecerdasan Verbal Linguistik

a. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang secara harfiah berarti sempurna perkembangan akal dan budinya, pandai dan tajam pikirannya, selain itu cerdas dapat pula berarti sempurna pertumbuhan tubuhnya seperti sehat dan kuat fisiknya. Dalam definisi lain kecerdasan atau inteligensi adalah sebagai

suatu kemampuan untuk memecahkan masalah dan menghasilkan suatu produk tertentu dalam berbagai situasi dan kondisi pembelajaran yang nyata.⁴⁹

Kecerdasan menurut William W Hewit dalam Taber merupakan kemampuan menggunakan keunggulan yang menjadi pembeda antara orang yang jenius dan tidak jenius di bidangnya.⁵⁰ Bagi Gardner, suatu kemampuan disebut inteligensi bila menunjukkan suatu kemahiran dan ketrampilan seseorang untuk memecahkan masalah dan kesulitan yang ditemukan dalam hidupnya.⁵¹ Berdasarkan kedua definisi tersebut bisa disimpulkan bahwa unsur penting dalam definisi kecerdasan, yaitu bahwa inteligensi merupakan kemampuan individu untuk berfikir dan bertindak secara rasional dalam pemecahan suatu masalah dan bersikap kritis.

Kecerdasan manusia seharusnya dilihat dari tiga komponen utama yakni :⁵² Pertama, kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan (*the ability to direct thought and action*). Kedua, kemampuan untuk mengubah arah pikiran atau tindakan (*the ability to change the direction of thought and action*). Ketiga, kemampuan untuk mengeritisik pikiran dan tindakan sendiri

⁴⁹ P Mariani and L Yarni, “Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence),” *KOLONI*, no. Query date: 2024-03-12 14:41:56 (2023): hlm 30-48., <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/566>.

⁵⁰ KS Taber, “Developing Intellectual Sophistication and Scientific Thinking—The Schemes of William G. Perry and Deanna Kuhn,” *Science Education in Theory and Practice: An ...*, no. Query date: 2023-06-13 02:46:49 (2020): hlm 15-27., https://doi.org/10.1007/978-3-030-43620-9_15.

⁵¹ H Gardner, “The Theory of Multiple Intelligences,” *Annals of Dyslexia*, no. Query date: 2024-05-06 05:56:08 (1987): hlm 87., <https://www.jstor.org/stable/23769277>.

⁵² P Brown, A Hesketh, and S Williams, *The Mismanagement of Talent: Employability and Jobs in the Knowledge Economy*, Query date: 2023-07-13 13:45:50 (books.google.com, 2004), hlm 20-36., <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=twrJS3VeR3sC&oi=fnd&pg=PR7&dq=employability+increasing+participation+persons+with+disabilities+learning+education&ots=G59gcA81Gt&sig=93KisqUXH7liXl9ucnuatPOwJtM>.

(ability to critisize own thoughts and actions).

Terkait dengan kecerdasan, ilmuwan Howard Gardner semula mengungkapkan ada 7 (tujuh) macam kecerdasan, namun setelah penelitian berlanjut, hasil penyelidikannya yang terakhir menyebutkan ada 9 (sembilan) macam kecerdasan yang potensial dikembangkan oleh setiap siswa. kesembilan jenis kecerdasan tersebut adalah sebagai berikut :⁵³

- 1) Kecerdasan verbal/bahasa (*verbal-linguistic intelligence*)
- 2) Kecerdasan logika/matematik (*logical-mathematical intelligence*)
- 3) Kecerdasan visual/ruang (*visual-spatial intelligence*)
- 4) Kecerdasan fisikal, tubuh/gerak tubuh (*bodily-kinesthetic intelligence*)
- 5) Kecerdasan musical/ritmik (*musical-rhythmic intelligence*)
- 6) Kecerdasan antarpersonal (*interpersonal intelligence*)
- 7) Kecerdasan intrapersonal (*intrapersonal intelligence*)
- 8) Kecerdasan naturalis, alamiah, lingkungan (*naturalist intelligence*)
- 9) Kecerdasan eksistensial (*existential intelligence*)

b. Kecerdasan Verbal Linguistik

Kecerdasan linguistik disebut juga kecerdasan verbal karena mencakup kemampuan untuk mengekspresikan diri baik secara lisan maupun tulisan. Sementara itu Gardner menjelaskan kecerdasan linguistik sebagai kemampuan untuk menggunakan dan mengolah kata-kata secara efektif baik secara oral maupun tertulis seperti yang dimiliki para pencipta puisi, editor,

⁵³ H Gardner, "The Theory of Multiple Intelligences1," *Handbook of Educational Ideas and Practices* ..., no. Query date: 2024-05-06 05:56:08 (2015): hlm 74., <https://doi.org/10.4324/9781315717463-111/theory-multiple-intelligences1-howard-gardner>.

jurnalis, dramawan, sastrawan, pemain sandiwara maupun orator.⁵⁴

Definisi lain dikatakan bahwa kecerdasan bahasa adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda dalam mengekspresikan gagasan-gagasannya. Pengalaman berbahasa ini pertama kali didapat anak dalam lingkungan keluarga. Keluarga berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan verbal - linguistik.

Penting bagi orang tua untuk menciptakan lingkungan-lingkungan yang penuh aktivitas bahasa dan melibatkan anak dalam interaksi verbal, misalnya bermain dengan kata-kata, bercerita dan bercanda, mengajukan pertanyaan, mengungkapkan pendapat, dan menjelaskan perasaan dan konsep - konsep.⁵⁵

Anak cenderung lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan dan verbalisasi. Semua hal itu bisa diperoleh anak dari orang yang paling dekat dengan anak, yaitu orang tua.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal-linguistik adalah kecakapan seseorang dalam mengolah kata dan bahasa baik secara tertulis maupun lisan untuk mengungkapkan ide atau gagasannya. Seseorang dengan kecerdasan verbal yang tinggi tidak hanya akan memperlihatkan suatu penguasaan bahasa yang sesuai, tetapi juga dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan

⁵⁴ H Gardner, V Howard, and D Perkins, "Symbol Systems: A Philosophical, Psychological, and Educational Investigation," *Teachers College Record*, no. Query date: 2024-05-06 05:56:08 (1974): hlm 68., <https://doi.org/10.1177/016146817407500502>.

⁵⁵ NI Hali, "The Actualization of Literary Learning Model Based on Verbal-Linguistic Intelligence.," *International Journal of Education and Literacy Studies*, no. Query date: 2024-05-06 05:56:08 (2017): hlm 36-44., <https://eric.ed.gov/?id=EJ1160658>.

laporan, dan melaksanakan berbagai tugas lain yang berkaitan dengan berbicara dan menulis.

c. Karakteristik Kecerdasan Verbal Linguistik

Seseorang yang memiliki kecerdasan verbal-linguistik dapat dilihat dari karakteristik sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- 2) Suka mengarang kisah khayal atau menceritakan lelucon.
- 3) Berbicara secara efektif kepada berbagai pendengar, berbagai tujuan dan mengetahui cara berbicara sederhana, fasih, persuasif, atau bergairah pada waktu yang tepat.
- 4) Suka menuliskan pengalaman kesehariannya.
- 5) Suka mendengar pernyataan-pernyataan lisan dan merespon setiap suara.
- 6) Memiliki daya ingat yang kuat terhadap nama-nama orang, istilah-istilah baru, dan hal-hal kecil lainnya.
- 7) Banyak membaca, banyak memberikan pendapat, masukan, dan kriktikan pada orang lain.
- 8) Memperlihatkan kemampuannya menguasai bahasa asing.
- 9) Senang mengisi teka-teki silang atau permainan olah kata lainnya.
- 10) Memiliki kosakata yang baik untuk anak seusianya
- 11) Menggunakan keterampilan berbahasa dengan baik.

d. Aspek-Aspek Kecerdasan Verbal Linguistik

Kecerdasan verbal linguistik meliputi beberapa aspek, yakni sebagai berikut:⁵⁷

a. Mendengar

Mendengar merupakan salah satu kegiatan untuk mendapatkan informasi sekaligus pengalaman berharga untuk mempelajari bahasa.

⁵⁶ M Yaumi, “Desain Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Peserta Didik,” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, no. Query date: 2024-05-06 05:57:32 (2015): hlm 30-45., <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/876>.

⁵⁷ JG Ginter, “Howard Gardner’s Theory of Multiple Intelligences and the Art of Puppetry within the Curriculum,” *Bernier, M*, no. Query date: 2024-05-06 05:56:08 (2005): hlm 204., <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7X0CodZfjrcC&oi=fnd&pg=PA37&dq=howard+gardner+verbal+linguistik&ots=QrYi9KR2Ud&sig=SanmLXGH-cSsI0aPpDdorEeEGRI>.

Tanpa adanya kemampuan mendengar maka ucapan yang disampaikan oleh pembicara tidak dapat disimpan di memori pendengar. Hal tersebut akan mengakibatkan tidak adanya komunikasi lisan yang baik antara pemberi informasi dan penerima informasi.

b. Berbicara

Bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan kata-kata atau artikulasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Oleh karena itu bicara merupakan salah satu keahlian yang digunakan untuk berkomunikasi. Pada anak-anak bicara tidak hanya dilakukan dengan orang lain, mereka dapat bicara dengan dirinya sendiri pada saat bermain.

c. Menulis

Menulis merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengungkapkan ide atau gagasan melalui berbagai media. Menulis dipengaruhi oleh kemampuan berpikir seseorang. Kemampuan berpikir yang dituangkan melalui tulisan akan membuat seseorang mudah untuk menganalisis sesuatu, menyelesaikan masalah, merencanakan kegiatan ke depan, dan menciptakan sesuatu.

d. Membaca

Membaca terdiri dari tiga aspek yaitu (1) membaca merupakan proses, (2) membaca adalah strategi, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan proses artinya setiap informasi atau bacaan yang dibaca oleh pembaca mempunyai peran khusus dalam membentuk makna. Membaca adalah strategi artinya pembaca

menggunakan berbagai strategi pada saat membaca untuk memaknai suatu bacaan. Membaca merupakan interaktif artinya pada proses membaca terdapat interaksi antara pembaca dengan teks yang dibaca.

e. Indikator Kecerdasan Verbal Linguistik

Indikator-indikator kecerdasan verbal-linguistik yang akan digunakan dalam penelitian terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Indikator Kecerdasan Verbal Linguistik⁵⁸

Aspek	Indikator Teknis
Memahami dan menggunakan bahasa sendiri dengan tepat, tata bahasa dan pengucapan kata, serta memahami konsep dengan makna yang sesuai	Siswa mampu memahami serta membaca soal dengan baik sehingga mampu menuliskan jawaban maupun menjelaskan maksud dari soal dengan tepat dan menggunakan tata bahasa yang baik
Memiliki ingatan yang tajam serta mampu menjadi pendengar yang baik	Siswa mampu mendengar dan mengingat kembali informasi yang telah disampaikan oleh peneliti dengan seksama
Sensitif terhadap pola-pola tertentu dan menghubungkannya secara sistematis	Siswa mampu menghubungkan pola-pola yang ada pada soal secara sistematis sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna

3. Menulis Teks Deskripsi

a. Pengertian menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Di dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasiikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik.⁵⁹ Menulis bukan

⁵⁸ B Cavas and P Cavas, “Multiple Intelligences Theory—Howard Gardner,” *Science Education in Theory and Practice: An ...*, no. Query date: 2024-05-06 05:56:08 (2020): hlm 20-34., https://doi.org/10.1007/978-3-030-43620-9_27.

⁵⁹ A Musfiyah and AS Nugraheni, “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas Vi Sd/Mi Di Masa Pandemi Covid-19,” *Holistika: Jurnal Ilmiah*

hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan kedalam lambang - lambang tulisan.⁶⁰ Tarigan dalam Muchlisoh, dkk mengatakan bahwa menulis ialah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.⁶¹

Pendapat lain mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Pesan disini yaitu berupa isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan, Abdullah mengemukakan bahwa menulis juga diartikan sebagai kegiatan mengekspresikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, ide-imaji, aspirasi dan lain-lain dengan bahasa tulis yang baik, benar dan menarik.⁶²

Menurut Mc. Crimmon dalam Rashid bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.⁶³ Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan, serta kemampuan mengungkapkan gagasan pikirannya berupa

PGSD, no. Query date: 2024-09-29 15:40:08 (2023): hlm 1-15., <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/9738>.

⁶⁰ AY Dewi et al., “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Siswa Sekolah Dasar,” *Al-Madrasah* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2023): hlm 17-29., <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1492>.

⁶¹ H Maulina, SRH Intiana, and S Safruddin, “Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar,” ... *Ilmiah Profesi Pendidikan*, no. Query date: 2024-05-06 05:59:09 (2021): hlm 13-22., <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/276>.

⁶² N Abdullah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Dengan Penggunaan Modelkooperatif Learning Tipe Stad,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, no. Query date: 2024-03-12 14:45:18 (2018): hlm 31-44., <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/72>.

⁶³ MH Rashid et al., “Analyse and Challenges of Teaching Writing among the English Teachers,” *Linguistics and Culture* ..., no. Query date: 2023-06-20 16:22:13 (2022): hlm 20-35., <http://www.lingcure.org/index.php/journal/article/view/2004>.

lambang grafis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut.

b. Tujuan dan manfaat menulis

1) Tujuan menulis

Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif; artinya kemampuan menulis itu merupakan kemampuan yang menghasilkan; dalam hal ini menghasilkan tulisan. Seseorang melakukan aktivitas menulis pasti memiliki tujuan atau alasan mengapa ia menulis. Setiap orang yang hendak menulis hendaklah memiliki niat, maksud ataupun pikiran apa yang hendak dicapainya dengan menulis tersebut.

Niat, maksud dan pikiran itulah yang dimaksud sebagai tujuan menulis. Sabarti Akhadiat dalam Norwood menyatakan bahwa rumusan tujuan penulisan adalah suatu gambaranatau perencanaan menyeluruh yang akan mengarahkan penulis dalam proses penulisannya.⁶⁴ Yarmi mengungkapkan bahwa secara umum tujuan orang menulis, yaitu :⁶⁵

1. Untuk menceritakan sesuatu, menceritakan disini memiliki maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami, diimpikan, dikhayalkan, maupun yang dipikirkan oleh si penulis. Dengan begitu akan terjadi kegiatan berbagi pengalaman, perasaan, dan pengetahuan.

⁶⁴ MF Norwood, A Lakhani, and E Kendall, “Teaching Traditional Indoor School Lessons in Nature: The Effects on Student Learning and Behaviour,” *Landscape and Urban Planning*, no. Query date: 2023-05-12 21:15:27 (2021): hlm 32-45., <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0169204620314468>.

⁶⁵ G Yarmi, “Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar,” *Perspektif Ilmu Pendidikan*, no. Query date: 2024-05-06 05:59:09 (2017): hlm 20-31., <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/2640>.

2. Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, maksudnya bila seseorang mengajari orang lain bagaimana cara mengerjakan, memberikan petunjuk, maupun memberikan pengarahan dengan tahapan-tahapan yang benar, berarti orang itu sedang memberi petunjuk atau pengarahan.
3. Untuk menjelaskan sesuatu, bahwa penulis berusaha menyampaikan gagasannya dalam menjelaskansesuatumelalui tulisan yang bertujuan menjelaskan sesuatu itu kepada pembaca, sehingga pengetahuan si pembaca menjadi bertambah serta pemahaman pembaca tentang topik yang kamu sampaikan itu menjadi lebih baik.
4. Untuk menyakinkan, yaitu ada saat-saat tertentu bahwa orang yang menulis itu perlu menulis untuk menyakinkan orang lain tentang pendapat, buah pikirannya ataupun pandangannya mengenai sesuatu. Hal ini pada hakikatnya setiap orang sering berbeda pendapat tentang banyak hal.
5. Untuk merangkum, maksudnya dengan menuliskan rangkuman, pembaca akan sangat tertolong dan sangat mudah dalam mempelajari isi buku yang panjang dan tebal. Hal lain pembaca akan semakin mudah untuk menguasai bahan pelajaran dengan membaca rangkuman tersebut dibandingkan kalau tidak merangkumnya.

Tujuan menulis adalah melatih siswa untuk menuangkan ide pokok pikiran dan gagasan yang akan muncul dari dalam hatinya, selanjutnya Muchlison mengemukakan tujuan menulis adalah sebagai berikut :⁶⁶

⁶⁶ E Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan Dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*, Query date: 2024-05-06 05:59:09

1. Tujuan Penugasan

Tujuan penugasan artinya penulis tidak memilih tujuan, untuk apa dia menulis. Penulis hanya menulis dan tanpa mengetahui tujuannya. Dia menulis karena mendapat tugas, bukan atas kemaunya sendiri, misalnya siswa ditugaskan untuk merangkum sebuah buku atau seorang guru disuruh membuat laporan oleh kepala sekolah.

2. Tujuan Artistik

Tujuan artistik artinya untuk menyenangkan para pembaca, ingin menolong para pembaca, menghargai penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya itu.

3. Tujuan Persuasif

Tujuan persuasive artinya mempengaruhi para pembaca, agar para pembaca yakin kebenaran gagasan atau ide yang dituangkan atau diutarakan oleh penulis.

4. Tujuan Informasional

Tujuan informasional artinya penulis ingin menuangkan ide/gagasan dengan tujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca. Disini penulis berusaha menyampaikan informasi agar pembaca menjadi tahu mengenai apa yang diinformasikan oleh penulis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menentukan tujuan dalam menulis, maka penulis akan dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dalam proses penulisannya, bahan apa yang hendak diperlukan, bentuk ragam karangan apa yang hendak dipilih, dan sudut pandang penulisan yang seperti apa yang akan ditetapkan.

2) Manfaat Menulis

Manfaat menulis adalah dapat menjadi alat komunikasi yang tidak langsung serta antara penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan.⁶⁷ Proses komunikasi ini dilakukan secara tidak langsung, mengingat tidak melalui antara penulis dan pembaca, dan agar tulisan itu dapat bermanfaat sebagaimana yang diharapkan oleh penulis, maka isi tulisan lambang yang

(books.google.com, 2021), hlm 172,
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tPQ4EAAAQBAJ&coi=fnd&pg=PP1&dq=kemampuan+menulis+bahasa+indonesia+sekolah+dasar&ots=_iiKIWGaPe&sig=Bc8v0jAGKayud1zlUzHdkI3zyEc.

⁶⁷ Yarmi, "Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar," hlm 20-33.

dipergunakan oleh penulis, harus benar-benar dipahami oleh penulis atau pembacanya.

c. Tahapan kegiatan menulis

Habibah menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu proses melalui beberapa tahap dibawa yaitu:⁶⁸

1) Tahap pra menulis

Tahap ini adalah tahap berpikir sebelum menuliskan sesuatu. Tahap ini meliputi: memahami alasan menulis, pemilihan subjek yang diminati, memperdalam subjek sehingga mendekati hal-hal yang benar-benar diinginkan setelah memperdalam subjek, penulis mengumpulkan ide-ide. Satu hal dalam tahap ini adalah dapat dipertimbangkan calon pembaca yang akan membaca tulisan tersebut. Dengan memahami calon pembaca penulis akan memutuskan pola bahasa yang akan digunakan dalam tulisan sehingga pembaca akan mudah memahaminya.

2) Tahap penulisan

Tahap ini dilakukan penulis untuk mengorganisasi semua ide-ide yang ada ke dalam suatu tulisan yang saling berkaitan. Ada tiga hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu memulai dan mengakhiri tulisan dengan jelas, dan menuliskan kalimat-kalimat dengan lancar dimana unsur koherensi dan kohesi antara paragraf harus diperhatikan.

Tulisan yang berkualitas juga memiliki arti bahwa tulisan tersebut menggunakan pola pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Pendahuluan

⁶⁸ FA Habibah, Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Radec Berbantuan Media Gambar Seri, Query date: 2024-05-06 05:59:58 (repository.upi.edu, 2022), hlm 86., <http://repository.upi.edu/id/eprint/81987>.

bertujuan untuk memberikan ide pokok kepada pembaca. Bagian isi bertujuan untuk menyatakan topik yang ingin disampaikan. Bagian terakhir adalah kesimpulan yakni menyimpulkan hal-hal yang telah ditulis tanpa ada pengulangan kalimat yang sama.

3) Tahap perbaikan

Pada tahap ini dilakukan oleh penulis dengan memberikan tambahan-tambahan berupa ide-ide dan hal-hal yang spesifik. Selain itu penulis dapat menggunakan fakta-fakta, gambaran fisik, dan pengalaman yang dapat meningkatkan ide pokok. Disinilah penulis berkesempatan untuk berpikir bagaimana membuat tulisannya yang menarik pembaca untuk membaca. Di dalam ini penulis dapat mengecek ulang apakah tercapai tujuannya dari suatu tulisan yang akan disampaikan oleh pembaca dengan contoh-contoh yang diberikan.

4) Tahap *editing*

Pada tahap ini seorang penulis dapat membaca kembali, mengubah dan memperkuat tulisannya dengan mempertimbangkan kebutuhan dari calon pembacanya dan mempertimbangkan tujuan dari penulisan tersebut. Selain dua pertimbangan di atas, penulis dapat mengecek tata bahasa dengan mengurangi kesalahan tata bahasa, kosakata maupun kesalahan susunan kalimat.

d. Indikator Kegiatan Menulis

Adapun indikator dalam kegiatan menulis adalah sebagai berikut :⁶⁹ 1)

⁶⁹ B Palupi et al., “Creative-Thinking Skills in Explanatory Writing Skills Viewed from Learning Behaviour: A Mixed Method Case Study,” ... in *Learning (IJET)*, no. Query date: 2023-

Kemampuan memilih ide yang akan dipaparkan; 2) kemampuan menata atau mengorganisasikan ide pilihannya secara sistematis; 3) kemampuan menggunakan bahasa menurut kaidah-kaidah serta kebiasaan pemakaian bahasa yang telah umum sifatnya; 4) kemampuan menggunakan gaya bahasa, yaitu pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau makna terhadap karangan itu; 5) kemampuan mengatur mekanisme tulisan, yaitu tata cara penulisan lambang-lambang bahasa tertulis (ejaan) yang dipaparkan dalam bahasa tersebut.

e. Jenis-Jenis Tulisan

St.Y. Slamet mengemukakan bahwa menuliskarangan dapat disajikan dalam lima bentuk/ ragam wacana yaitu : wacana deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.⁷⁰ Secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Deskripsi

Deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasaran wacana deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, atau merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya. Sehingga seseorang yang membaca wacana deskripsi akan memiliki gambaran atau khayalan tentang sesuatu hal

05-12 21:15:27 (2020): hlm 10-21., <https://www.learntechlib.org/p/217061/>.

⁷⁰ NA Pebrianti, *Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Penelitian Analisis Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN Griya Bandung ...*, Query date: 2024-03-12 14:44:01 (repository.unpas.ac.id, 2020), hlm 99., <http://repository.unpas.ac.id/48917/>.

2) Narasi

Narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Narasi menurut Aqmarina bahwa pada wacana narasi terdapat unsur-unsur cerita yang penting, seperti waktu, pelaku, dan peristiwa.⁷¹ Sasaran dari tulisan narasi adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Sehingga seseorang yang membaca wacana narasi mendapatkan penjelasan tentang langkah-langkah terjadinya sesuatu.

3) Eksposisi

Eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Azizah dan Firdaus mengatakan bahwa karangan eksposisi merupakan wacana yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu.⁷² Sasaran tulisan eksposisi adalah menginformasikan sesuatu tanpaada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan, dan sikap pembacanya. Membaca wacana eksposisi dapat membuat seseorang memperluas pengetahuannya.

4) Argumentasi

Argumentasi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. Menurut

⁷¹ R Aqmarina, Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Menulis Teks Narasi Melalui Model Radec Di Sekolah Dasar, Query date: 2024-05-06 05:59:58 (repository.upi.edu, 2023), hlm 120., <http://repository.upi.edu/id/eprint/112133>.

⁷² A Azizah and N Firdaus, "Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, no. Query date: 2024-03-12 14:45:18 (2022): hlm 1-18., <https://pubs.ressi.id/index.php/jil/article/view/607>.

Murtadho bahwa argumentasi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha membuktikan suatu kebenaran.⁷³ Sasaran dari tulisan argumentasi adalah meyakinkan pembaca tentang kebenaran yang disampaikan untuk menghapus konflik dan keraguan pembaca terhadap pendapat penulis.

5) Persuasi

Persuasi adalah ragam wacana yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya. Seseorang yang terampil menulis wacana persuasi dapat mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain yang membaca wacana tersebut. Karangan ini bertujuan mempengaruhi pembaca untuk berbuat sesuatu.

f. Menulis Teks Deskripsi

1) Pengertian Teks Deskripsi

Karangan deskripsi adalah tulisan yang seolah-olah melukiskan sebuah gambar dengan menggunakan kata-kata. Mirnawati dan Firman berpendapat bahwa teks deskripsi digunakan untuk menyampaikan hal atau objek pembicaraan sehingga para pembaca seperti melihat sendiri objek tersebut secara langsung.⁷⁴ Pahrun juga berpendapat bahwa teks deskripsi merupakan teks yang memberikan penjelasan utuh yang bertujuan supaya pembaca memahami dan merasakan apa yang dibicarakan penulis dengan jelas, baik

⁷³ F Murtadho, “Metacognitive and Critical Thinking Practices in Developing EFL Students’ Argumentative Writing Skills,” *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, no. Query date: 2023-06-20 16:22:13 (2021): hlm 40-53., <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL/article/view/31752>.

⁷⁴ Mirnawati and Firman, “Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo,” hlm 23-31.

dalam bentuk fisik wujud abstrak seperti sikap, rasa, dan lainnya.⁷⁵

Pendapat lain juga disampaikan oleh Hasan yang menyatakan bahwa deskripsi menyajikan suatu objek yang membuat para pembaca seakan-akan melihat sendiri objek tersebut, deskripsi juga memberi satu citra dan gambaran mengenai suatu hal yang dialami, peristiwa, kejadian, atau masalah.⁷⁶ Melalui teks deskripsi seorang penulis berusaha memindahkan pesan-pesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca dengan menjabarkan sifat dan perincian dari sebuah objek.

Karangan deskripsi bertujuan untuk memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga seakan-akan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung tentang objek tersebut.⁷⁷ Karangan ini merupakan paparan tentang persepsi yang ditangkap oleh panca indera. Segala sesuatu yang didengar, dicium, dilihat, dan dirasa melalui alat-alat sensorik, yang selanjutnya dengan media kata-kata.⁷⁸

Teks deskripsi dapat diartikan sebagai jenis teks yang ide utamanya disampaikan dengan menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa tertentu

⁷⁵ R Pahrun, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo,” *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan ...*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2021): hlm 12-22., <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/851>.

⁷⁶ H Hasan, “Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar,” ... *Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*), no. Query date: 2024-05-06 05:59:09 (2022): hlm 46-58., <http://www.journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/99>.

⁷⁷ YA Sidabutar, “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2021): hlm 28-37., <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1658>.

⁷⁸ NK Umam and AR Firdausa, “Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal ...*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2022): hlm 27-39., <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2979810&val=19834&title=Analisis%20Keterampilan%20Menulis%20Karangan%20Deskripsi%20dengan%20Media%20Gambar%20Seri%20Siswa%20Sekolah%20Dasar>.

secara rinci sesuai keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dijelaskan di dalam teks tersebut. Bahwa karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang.⁷⁹

2) Ciri-Ciri Teks Deskripsi

Karangan deskripsi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :⁸⁰

1. Berisi tentang perincian sehingga objeknya terbayang di depan mata.
2. Dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pada pembaca.
3. Berisi penjelasan yang menarik minat orang lain.
4. Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu.
5. Menggunakan bahasa yang hidup, kuat, dan semangat.

Dalam menulis deskripsi diperlukan kecermatan pengamatan dan ketelitian untuk menggambarkan suatu obyek. Untuk itu, penulis harus benar-benar memahami ciri-ciri dari tulisan deskripsi tersebut. Adapun ciri-ciri deskripsi menurut pendapat ahli lainnya, yakni:⁸¹

1. Karangan deskripsi memperlihatkan detil atau rincian tentang objek.
2. Bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
3. Karangan yang menyangkut objek yang dapat di indera oleh panca indera.

⁷⁹ DC Wibowo, P Sutani, and E Fitrianingrum, “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi,” *Jurnal Studi Guru Dan ...*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2020): hlm 12-26., <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/245>.

⁸⁰ I Nurmahanani and Y Mulyati, “Penerapan Model Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2022): hlm 31-44., <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4080>.

⁸¹ F Rahman, “Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture,” *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2018): hlm 24-35., <https://staibanisaleh.ac.id/ojs/index.php/ElBanar/article/view/6>.

4. Penyampaian karangan dengan gaya memikat dan pilihan kata yang menggugah.

Terdapat empat ciri teks deskripsi menurut Alawia dengan penjelasan sebagai berikut :⁸²

1. Ciri Tujuan Teks Deskripsi

Tujuan dari teks deskripsi yaitu untuk menggambarkan objek yang dibahas dengan rinci dan sekonkret mungkin dari sudut pandang penulis sendiri dengan harapan pembaca dapat seolah-olah melihat, mendengar, serta merasakan apa yang dideskripsikan oleh penulis.

2. Ciri Objek Teks Deskripsi

Objek yang digambarkan dalam teks deskripsi bersifat khusus dan subjektif sesuai pendapat personal dari sang penulis.

3. Ciri Isi Teks Deskripsi

Isi teks deskripsi terdiri rincian bagian-bagian objek yang dijelaskan secara konkret dan bersifat personal mengandung emosi kuat dari penulis.

Teks deskripsi juga banyak menggunakan kata khusus.

4. Ciri Penggunaan Bahasa Teks Deskripsi

a. Menggunakan kata khusus untuk mengkonkretkan apa yang dideskripsikan oleh penulis.

b. Menggunakan kalimat rinci untuk mengkonkretkan apa yang dideskripsikan oleh penulis.

⁸² A Alawia, “Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar,” *Pedagogik Journal of Islamic Elementary* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2019): hlm 15-26., <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/article/view/959>.

- c. Menggunakan kata sinonim yang emosinya lebih kuat.
- d. Menggunakan majas untuk melukiskan secara konkret apa yang dideskripsikan oleh penulis.
- e. Menggunakan bahasa yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan oleh penulis.
- f. Menggunakan kata ganti orang.

Ciri teks deskripsi oleh para ahli tersebut mencakup tentang perincian objek yang mampu menumbuhkan imajinasi pembaca yang berkaitan dengan panca indra. Dengan memunculkan imajinasi dalam pikiran diharapkan mampu membuat pembaca merasakan suasana yang terdapat dalam tulisan. Objek yang dijadikan teks deskripsi dijabarkan warna, ukuran, bentuk, dan hal lain yang bisa tergambar secara terperinci.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ciri teks deskripsi memperlihatkan secara rinci objek yang dipaparkan dengan tujuan dapat memunculkan imajinasi kepada pembaca sehingga pembaca mendapatkan kesan menyatu dengan isi teks. Pemilihan kata juga berpengaruh terhadap pembentukan imajinasi pembaca, sehingga dalam hal ini kata berperan penting. Penggambaran tersebut bertujuan pembaca dapat langsung merasakan suasana yang dirasakan ketika membaca tulisan.

3) Macam-Macam Teks Deskripsi

Menurut Keraf bentuk deskripsi dibedakan menjadi dua yaitu:⁸³

- a. Deskripsi tempat

⁸³ Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan Dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*, hlm 242.

Deskripsi tempat berdasarkan pada tiga hal yaitu suasana hati, bagian yang relevan, dan urutan kejadiannya. Dalam kaitannya dengan suasana hati yang manakah yang paling menonjol untuk dijadikan landasan. Berkaitan dengan bagian yang relevan menulis deskripsi juga harus mampu memilih detail-detail yang relevan untuk mendapatkan gambaran tentang suasana hati. Sedangkan berkaitan dengan urutan penyampaian, pengarang dituntut pula mampu menetapkan urutan yang paling baik dalam menampilkan detail yang dipilih. Mungkin seorang penulis mengurutkan dari bagian yang tidak penting ke bagian yang penting atau sebaliknya.

b. Deskripsi orang atau tokoh

Mendeskripsikan seorang tokoh dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti:

1. Menggambarkan fisik yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seorang tokoh.
2. Menggambarkan tindak tanduk seseorang tokoh
3. Menggambarkan keadaan tokoh yang mengelilingi sang tokoh misalnya menggambarkan tentang pakaian, tempat kediaman, kendaraan dsb.
4. Menggambarkan perasaan dan pikiran tokoh

Hal ini tidak dapat diserap oleh panca indera manusia. Namun diantara perasaan dan unsur fisik merupakan hubungan yang sangat erat. Pancaran wajah, gerak bibir pandangan mata dan gerak tubuh

merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang pada waktu itu.

5. Menggambarkan watak seseorang

4) Struktur Teks Deskripsi

Struktur dalam teks deskripsi menurut Ningsih adalah sebagai berikut :⁸⁴

a. Deskripsi Umum/Identifikasi

Terdapat pada paragraf awal sebagai pembuka yang isinya berupa deskripsi umum objek yang ingin disampaikan oleh penulis.

b. Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berupa gambaran lebih lanjut dari deskripsi umum dengan rinci dan jelas dengan efek emosional sehingga apa yang digambarkan oleh penulis dapat seolah-olah dilihat, didengar, serta dirasakan pembaca.

c. Penutup/Kesimpulan

Terdapat pada paragraf akhir dari teks deskripsi yang berisi kesimpulan atau penegasan hal-hal yang penting oleh penulis.

5) Langkah-Langkah Menulis Teks Deskripsi

a. Menetapkan tema

Tulisan yakni gagasan, pendapat masalah ide yang akan dikemukakan dalam tulisan. Karena tulisan yang hendak dikembangkan berbentuk deskripsi, tema tulisan berupa objek yang akan kita tulis.

⁸⁴ S Ningsih, “Efektivitas Penerapan Metode Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa,” *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan ...)*, no. Query date: 2024-03-12 14:44:01 (2021): hlm 78-89., <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/1323>.

b. Menetapkan Tujuan Tulisan.

Dengan menulis deskriptif maka tujuan hendak dicapai ialah memberikan gambaran dan rincian suatu objek kepada pembaca. Jika yang kita tulis berbentuk deskriptif sugesti maka tujuan menulis adalah berusaha menciptakan penghayatan melalui imajinasi pembaca terhadap suatu objek tertentu.

c. Mengumpulkan Bahan Tulisan

Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya : 1) dengan mengadakan pengamatan langsung dan peninjauan langsung terhadap objek yang akan ditulis, 2) Membaca buku, koran, majalah, atau bahan bacaan lainnya, 3) Melalui wawancara dengan nara sumber yang menguasai permasalahan yang ingin kita ketahui, 4) Melalui gabungan beberapa cara yang telah dikemukakan.

d. Menyiapkan Kerangka Tulisan

Aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menulis karangan deskriptif adalah 1) bentuk karangan, 2) Keuntungan isi karangan, 3) pilihan kata, 4) Penggunaan EYD.

4. Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru.⁸⁵ Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, keterampilan, cara berpikir,

⁸⁵ AM Abidin, “Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, no. Query date: 2023-06-20 16:12:52 (2019): hlm 29-40., <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/168>.

dan mengekspresikan idennya. Menurut Desni bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.⁸⁶ Sedangkan pengertian menurut Arifin dan Abduh mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konsepual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.⁸⁷

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematika dan digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Karakteristik Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Ahyar mempunyai empat ciri khusus yaitu :⁸⁸

1. Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya.

⁸⁶ NW Desni, M Sihaloho, and M Pikoli, “Studi Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Discovery Learning Pada Materi Larutan ...,” *Jambura Journal of Educational* ..., no. Query date: 2023-06-20 16:14:54 (2019): hlm 1-17., <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjec/article/view/2666>.

⁸⁷ M Arifin and M Abduh, “Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning,” *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2024-05-06 05:51:02 (2021): hlm 20-34., <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1201>.

⁸⁸ Ahyar et al., *Model-Model Pembelajaran*, hlm 301.

2. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai

Sedangkan menurut Rangke I. Tobeng, dkk sebagaimana dikutip oleh Indrawati dan Setiawan mengidentifikasi lima karakteristik suatu model pembelajaran yang baik, yang meliputi berikut ini :⁸⁹

- 1) Prosedur ilmiah

Suatu model pembelajaran harus memiliki suatu prosedur yang sistematik untuk mengubah tingkah laku peserta didik atau memiliki sintaks yang merupakan urutan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik.

- 2) Spesifikasi hasil belajar yang direncanakan

Suatu model pembelajaran menyebutkan hasil-hasil belajar secara rinci mengenai penampilan peserta didik.

- 3) Spesifikasi lingkungan belajar

Suatu model pembelajaran menyebutkan secara tegas kondisi lingkungan di mana respon pesertaa didik diobservasi.

- 4) Kriteria penampilan

Suatu model pembelajaran merujuk pada kriteria penerimaan penampilan yang diharapkan dari para peserta didik. Model pembelajaran merencanakan tingkah laku yang diharapkan dari peserta didik yang dapat didemonstrasikannya setelah langkah-langkah mengajar tertentu.

⁸⁹ A Armaini et al., “Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Optimalisasi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus,” *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2023-10-22 13:58:46 (2022): hlm 1-14., <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4903/0>.

5) Cara-cara pelaksanaannya

Semua model pembelajaran menyebutkan mekanisme yang menunjukan reaksi peserta didik dan interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pola, tujuan, tingkah laku, lingkungan dan hasil belajar yang direncanakan.

c. Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*)

Model pembelajaran *RADEC* merupakan model pembelajaran yang dirancang dari *inquiry learning* lalu dimodifikasi sedemikian rupa sama dengan kondisi siswa di Indonesia.⁹⁰ Model ini diperkenalkan Sopandi pada tahun 2017 dalam kegiatan seminar Internasional di Kuala Lumpur, Malaysia.⁹¹ Pembentukan nama model ini disesuaikan dengan rangkaian kegiatan pembelajarannya antara lain *Read, Answer, Discussion, Explain*, dan *Create (RADEC)*.

Model *RADEC* dikembangkan atas dasar beberapa hal yaitu berikut.⁹² Pertama, model ini didasarkan pada tujuan pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan, luhur, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kedua,

⁹⁰ R Putri, “Efektifitas Pembelajaran Berbasis Inquiry Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Farmasi Pada Mata Kuliah Anatomi ...,” ... *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, no. Query date: 2024-05-06 05:52:32 (2020): hlm 30-43., <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/biolokus/article/view/754>.

⁹¹ W Sopandi, “Sosialisasi Dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah,” *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, no. Query date: 2024-05-06 05:59:58 (2019): hlm 20-37., <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1425>.

⁹² Fuziani, Istianti, and Arifin, “Penerapan Model Pembelajaran Radec Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di Sd Kelas Iv,” hlm 1-16.

model ini dikembangkan atas dasar teori konstruktivisme.

Vygotski mengemukakan bahwa kemampuan kognitif pada anak-anak dapat berkembang melalui interaksi dengan lingkungan sosial.⁹³ Pada teori ini, dikenal dengan istilah Zona Pengembangan Proksimal (ZPD) yakni proses pembelajaran dimana siswa perlu belajar secara mandiri tentang suatu konsep materi pelajaran tanpa bantuan oleh orang lain.⁹⁴

Model pembelajaran *RADEC* memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu dapat mendorong siswa untuk beroleh keterampilan abad ke-21. Pada abad ke-21 ini ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh manusia yaitu pemahaman konseptual, berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi, dan berpikir kreatif.⁹⁵ Keunggulan model *RADEC* lainnya adalah tahapan dari model ini mudah untuk dipahami dan diingat oleh guru.

Bukti bahwa model pembelajaran *RADEC* ini mudah dipahami dan diingat oleh guru adalah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sopandi dan Handayani pada tahun 2019 yang hasilnya adalah sebanyak 97,2% guru yang mengikuti pelatihan tertarik untuk mengimplementasikan model pembelajaran *RADEC* di sekolah karena mudah untuk dipahami dan hasil implementasi di sekolahnya pun dapat membantu siswa untuk membangun

⁹³ YC Huang, “Comparison and Contrast of Piaget and Vygotsky’s Theories,” ... *Conference on Humanities and Social Science* ..., no. Query date: 2023-06-13 02:46:49 (2021): hlm 31-45., <https://www.atlantis-press.com/proceedings/ichssr-21/125956903>.

⁹⁴ N Agustyaningrum and P Pradanti, “Teori Perkembangan Piaget Dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?,” *Jurnal Ahsis: Jurnal Pendidikan* ..., no. Query date: 2023-06-13 02:39:33 (2022): hlm 1-16., <https://journal.upp.ac.id/index.php/ahsis/article/view/1440>.

⁹⁵ A Adriana, S Sulfasyah, and R Rukli, “Comparison of RADEC Learning Model and SQ3R Learning Model on Reading Interest of Elementary School Students,” *Jurnal Pendidikan MPA* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2022): hlm 42-56., <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3117293>.

karakter, meningkatkan pemahaman konseptual siswa dan mendorong siswa untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21.⁹⁶

Beberapa faktor yang mendukung penerapan model pembelajaran *RADEC* adalah sebagai berikut:⁹⁷ Pertama, kurikulum saat ini memerlukan proses pembelajaran yang memungkinkan pengembangan seluruh potensi siswa yang diperlukan untuk kehidupan yang lebih baik. Kedua, sumber informasi saat ini banyak tersedia dalam bentuk buku teks, buku suplemen dan sumber informasi lain yang tersedia seperti video, compact disk, dan internet.

Model pembelajaran *RADEC* mendorong siswa untuk melakukan berbagai aktivitas selama belajar. Ini termasuk membaca, menjawab, berbicara, menjelaskan, mengeksplorasi, melakukan penyelidikan, memecahkan masalah, dan membuat karya. Adapun sintaks model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* dijabarkan sebagai berikut:⁹⁸

1) *Read* (Membaca)

Bagian ini mengharuskan peserta didik untuk membaca informasi terlebih dahulu baik dari berbagai sumber manapun termasuk buku pelajaran, media cetak lainnya (majalah, koran, artikel dan sebagainya) dan yang bersumber dari media elektronik seperti internet. Untuk kegiatan membimbing peserta didik dalam rangka memahami informasi

⁹⁶ Sopandi, "Sosialisasi Dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah," hlm 25-36.

⁹⁷ Fuziani, Istianti, and Arifin, "Penerapan Model Pembelajaran Radec Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di Sd Kelas Iv," hlm 21-38.

⁹⁸ Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, hlm 215.

dibuatlah pertanyaan pra-pembelajaran agar informasi yang mereka cari menjadi terarah.

Pertanyaan pra-pembelajaran merupakan pertanyaan yang berkenaan dengan materi ajar yang akan dibahas. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup beragam tingkat pertanyaan, dari pertanyaan dengan tingkat rendah (*lower order thinking skills*) hingga tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Pertanyaan pra-pembelajaran diajukan sebelum guru memulai proses belajar mengajar dari materi yang akan diajarkan. Peserta didik mesti menjawab pertanyaan-pertanyaannya setelah mereka melakukan kegiatan membaca.⁹⁹

2) *Answer* (Menjawab)

Pada tahap ini, peserta didik menjawab pertanyaan pra pembelajaran berdasarkan pengetahuan yang diperoleh pada tahap *Read* (R). Pertanyaan pra pembelajaran disusun dalam lembar kegiatan peserta didik (LKPD). Dengan cara ini, peserta didik dapat secara mandiri melihat di mana mereka mengalami kesulitan mempelajari suatu mata pelajaran.¹⁰⁰ Selain itu, peserta didik dapat menilai sendiri apakah mereka malas atau rajin membaca, memahami isi teks dengan mudah atau sulit, suka atau tidak suka membaca teks pelajaran, dan sebagainya.

Guru juga dengan melihat hasil kerja peserta didik pada LKPD dan

⁹⁹ M Sa'adah, A Bahri, and S Rahayu, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa ...," *JKP: Jurnal Khasanah* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2023): hlm 21-34., <https://asianpublisher.id/journal/index.php/jkp/article/view/212>.

¹⁰⁰ M Pebriansah, JB Kelana, and ..., "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Action Research* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2023): hlm 1-14., <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/138>.

beberapa pertanyaan dari setiap peserta didik dapat mengetahui semua keadaan peserta didik tersebut. Berdasarkan data ini, guru dapat memberikan dukungan yang tepat untuk setiap peserta didik. Sangat mungkin bahwa guru akan menemukan kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda.

3) *Discuss* (Diskusi)

Diskusi dilakukan setelah kegiatan menjawab pertanyaan pra-pembelajaran. Pada tahap ini, peserta didik membentuk kelompok untuk membahas jawaban mereka dari pertanyaan pra-pembelajaran. Guru mendorong siswa yang berhasil memahami jawaban-jawaban dari pertanyaan pra-pembelajaran untuk memberikan bimbingan kepada temannya yang belum paham. Guru juga menginstruksikan siswa yang belum paham terhadap materi yang akan dibahas untuk meminta bimbingan dari temannya yang sudah paham.

Kegiatan ini menghendaki peserta didik untuk berdiskusi tentang jawaban mereka antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya. Guru memastikan bahwa adanya komunikasi yang terjalin antar anggota kelompok. Dengan melihat aktivitas seluruh kelompok, guru dapat mengidentifikasi kelompok yang telah menguasai bahan ajar yang dipelajari ataupun sebaliknya¹⁰¹

Dari hasil observasi ini, guru dapat menentukan kira-kira siapa

¹⁰¹ AR Kusumaningpuri and E Fauziati, “Model Pembelajaran RADEC Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky,” *Jurnal Papeda: Jurnal* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2021): hlm 20-34., <https://unimuda.e-jurnal.id/jurnalpendidikan/article/view/1169>.

yang dapat dipilih menjadi narasumber pada tahapan selanjutnya, yaitu *Explain*. Tahap *Discuss* akan diakhiri apabila peserta didik telah selesai mendiskusikan tugasnya, atau peserta didik sudah tidak dapat lagi meneruskan tugas karena mengalami kesulitan.

4) *Explain* (Menjelaskan)

Tahap selanjutnya yang akan dilakukan setelah berdiskusi adalah kegiatan presentasi atau menjelaskan. Bahan yang akan disajikan dalam bentuk presentasi tersebut mencakup indikator pembelajaran aspek kognitif yang telah dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran.¹⁰² Pada tahap ini, setiap kelompok menunjuk perwakilan anggotanya yang dianggap mampu menjelaskan materi yang akan dibawakan untuk ditampilkan di depan kelas.

Dalam kegiatan ini, guru memastikan bahwa penampil dari utusan tiap kelompok menjelaskan secara benar materi yang dibawakan dan peserta didik lain memahami penjelasannya. Guru juga memotivasi peserta didik lain untuk memberikan pertanyaan, bantahan, atau saran atas apa yang telah disampaikan oleh penampil dari kelompok yang sedang tampil. Pada tahap ini juga bisa digunakan oleh guru untuk menjelaskan konsep-konsep penting yang tidak bisa dipahami oleh peserta didik.

Pada tahap ini, peserta didik akan presentasi secara klasikal. Materi

¹⁰² D Nurwendah, T Nurhayatin, and ..., "Penerapan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (Radec) Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Menulis Teks Prosedur Di Kelas 7 Bilingual," *Jurnal Sociohumaniora* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:39:12 (2023): hlm 37-49., <http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk/article/view/125>.

yang ditampilkan meliputi seluruh indikator pembelajaran aspek kognitif yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Guru dapat memastikan bahwa apa yang dijelaskan peserta didik benar secara ilmiah dan semua peserta didik dapat mengerti penjelasan tersebut.

5) *Create* (Membuat)

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka kuasai untuk menghasilkan ide-ide atau pemikiran kreatif.¹⁰³ Ide-ide kreatif dapat dirumuskan sebagai pertanyaan produktif, identifikasi masalah, kesimpulan, atau bayangan akan membuat karya kreatif apa selanjutnya. Ketika guru mendapati peserta didik yang kesulitan untuk menghasilkan ide-ide kreatif, guru perlu menginspirasi peserta didik tersebut.

5. Etnopedagogi

a. Konsep Etnopedagogi

Etnopedagogi pada kurikulum 2013 dilandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 menjelaskan bahwa pembelajaran ditingkat sekolah dasar sampai pada sekolah menengah atas harus bermuatan lokal. Proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat

¹⁰³ Sa'adah, Bahri, and Rahayu, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa," hlm 12-28.

tinggalnya.¹⁰⁴

Harpriyanti dan Wulandari menjelaskan bahwa kearifan lokal mempunyai nilai pedagogis untuk mengatur tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan bersama masyarakat.¹⁰⁵ Kajian ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 pasal 2 ayat 2 menjelaskan bahwa muatan lokal diajarkan dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan spiritual di daerahnya.¹⁰⁶

Etnopedagogi adalah sebuah pendekatan dalam pendidikan yang berbasis budaya.¹⁰⁷ Pegg memandang pedagogi sebagai *a uniquely human device for both production and reproduction of culture*.¹⁰⁸ Dalam bukunya *Culture and Pedagogy*, Alexander menemukan hubungan yang erat antara pedagogi dan kehidupan sosial budaya masyarakat. Apa yang dikemukakan oleh Alexander merepresentasikan deñnisi pedagogi secara lebih luas berdasarkan pada aspek budaya melampaui konteks pembelajaran di dalam kelas (*beyond the classrooms*).¹⁰⁹

Etnopedagi merupakan cerminan pendidikan bermuatan lokal atau lebih

¹⁰⁴ Muzakkir, “Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal,” 2021, hlm 1-14.

¹⁰⁵ H Harpriyanti and NI Wulandari, “Mamanda Sebagai Wahana Pendidikan Budaya (Kajian Etnopedagogi),” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:40:09 (2024): hlm 23-33., <https://www.e-journal.my.id/onomा/article/view/3062>.

¹⁰⁶ “Undang-Undang Republik Indonesia,” n.d.

¹⁰⁷ N Dirgantari and I Cahyani, “Etnopadegogi: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar: Ethnopadegogy: Learning Indonesian Language and Literature ...,” *Kibas Cenderawasih*, no. Query date: 2024-05-06 05:55:14 (2024): hlm 1-18., <http://kibascenderawasih.kemdikbud.go.id/index.php/kibas/article/view/413>.

¹⁰⁸ A Pegg et al., *Pedagogy for Employability*, Query date: 2023-07-13 13:45:50 (oro.open.ac.uk, 2012), hlm 131., <https://oro.open.ac.uk/30792/>.

¹⁰⁹ M Singh et al., “Beyond Social Learning,” ... of the Royal ..., no. Query date: 2023-05-12 14:42:23 (2021): hlm 1-16., <https://doi.org/10.1098/rstb.2020.0050>.

dikenal dengan pendidikan atau pembelajaran berbasis kearifan lokal. Etnopedagogi memandang pengetahuan atau kearifan lokal (*local knowledge, local wisdom*) sebagai sumber inovasi dan keterampilan yang dapat diberdayakan demi kesejahteraan masyarakat.¹¹⁰

Kearifan lokal adalah koleksi fakta, konsep, kepercayaan, dan persepsi masyarakat ihwal dunia sekitar.¹¹¹ Singkatnya, kearifan lokal adalah proses bagaimana pengetahuan dihasilkan, disimpan, diterapkan, dikelola, dan diwariskan. Jadi etnopedagogi merupakan istilah lain dari pendidikan berbasis kearifan lokal.

Etnopedagogi berkaitan erat dengan pendidikan multikultural yang memiliki pandangan bahwa mengangkat kearifan lokal maupun keberagaman yang dimiliki komoditas etnik adalah penting untuk membentuk gaya hidup, pengalaman sosial, identitas individu, dan kelompok.¹¹² Tujuan etnopedagogi adalah pencapaian rekonsiliasi dua atau lebih elemen budaya dengan memodifikasi keduanya.¹¹³

Etnopedagogi penting dilakukan di Indonesia karena Indonesia merupakan negara multikultural atau memiliki budaya yang berbeda-beda.

¹¹⁰ IS Kurniawan and R Survani, “Integrasi Etnopedagogi Dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Biologi,” *Jurnal Konseling* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:40:09 (2018): hlm 14-23., <http://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/192>.

¹¹¹ I Oktavianti and Y Ratnasari, “Etnopedagogi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Melalui Media Berbasis Kearifan Lokal,” *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah* ..., no. Query date: 2024-03-12 14:40:09 (2018): hlm 32-46., <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/2353>.

¹¹² S Javani, IW Suastra, and IBP Arnyana, “Budaya Megedong-Gedongan Sebagai Implementasi Etnopedagogi Pada Bimbingan Klinik Kebidanan Dalam Substansi Stimulasi ...,” *Media Bina Ilmiah*, no. Query date: 2024-05-06 05:55:14 (2024): hlm 22-29., <http://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/756>.

¹¹³ M Amelia and ZH Ramadan, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, no. Query date: 2023-05-24 14:39:31 (2021): hlm 1-16., <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1701/0>.

Etnopedagogi dapat menjadi alat yang efektif untuk menghubungkan ilmu pengetahuan dengan budaya. Etnopedagogi dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap yang benar terhadap nilai suatu budaya bangsa.

b. Implementasi Etnopedagogi

Etnopedagogi atau pendidikan berbasis kearifan lokal merupakan praktik pendidikan yang memiliki hubungan tinggi bagi kecakapan hidup yang bertumpu pada pemberdayaan ketrampilan dan potensi lokal masing-masing daerah.¹¹⁴ Dalam konteks pendidikan, materi pelajaran harus memiliki makna, muatan dan relevansi tinggi terhadap pemberdayaan hidup secara nyata berdasarkan kenyataan. Kurikulum yang harus dipersiapkan adalah kurikulum yang sesuai dengan kondisi lingkungan hidup, minat, dan kondisi psikis peserta didik.¹¹⁵

Etnopedagogi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan nilai-nilai sosial seperti kerja sama dan persatuan.¹¹⁶ Kajian etnopedagogi pada pengembangan karakter di jenjang pendidikan dasar menjadi sangat penting karena pada usia anak-anak merupakan dasar dari pembentukan perilaku dan sikap yang terintegrasi dengan nilai di suatu wilayah.¹¹⁷

¹¹⁴ M Muzakkir, “Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal,” *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi* ..., no. Query date: 2024-05-06 05:55:14 (2021): hlm 22-39., <https://www.academicareview.com/index.php/jh/article/view/16>.

¹¹⁵ UC Barlian and S Solekah, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *JOEL: Journal of Educational and* ..., no. Query date: 2023-12-15 15:56:20 (2022): hlm 1-13., <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/3015>.

¹¹⁶ NKM Apriyanti and NN Selasih, “‘Matruna Nyoman’ Di Desa Tenganan Pagringsingan Dalam Sudut Pandang Etnopedagogi,” *Prosiding Nasional*, no. Query date: 2024-03-12 14:40:09 (2019): hlm 43-51., <http://proceedings.penerbit.org/index.php/PN/article/view/339>.

¹¹⁷ ZRB Yunus, “Kurikulum Berbasis Al-Qur’an Dan Kearifan Lokal: Re Thinking Terhadap Implementasi Mbkm Di Iain Lhokseumawe,” *Muhkamat: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan* ..., no. Query date: 2023-05-24 14:49:15 (2022), <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/muhkamat/article/view/882>.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang terdiri dari sebagai berikut :

- BAB I BAB ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II BAB ini merupakan bagian metode penelitian yang berisikan; pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data.
- BAB III BAB ini merupakan bagian hasil penelitian dan Pembahasan yang berisikan; deskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan hasil uji hipotesis penelitian.
- BAB IV BAB ini merupakan bagian bab penutup yang berisikan; kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari seluruh paparan hasil dan pembahasan sebelumnya, sebagai berikut berupa berupa beberapa kesimpulan yang didapat, diantaranya sebagai berikut:

1. Kecerdasan verbal linguistik siswa kelas V di SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam beberapa aspek, seperti mendengarkan dan berbicara. Di SD N 1 Prambanan, siswa umumnya memiliki kemampuan yang baik dalam mendengarkan, merespons suara, dan berbicara dalam situasi informal, meskipun masih ada tantangan dalam mengingat detail dari cerita yang didengar dan berbicara di depan umum. Di sisi lain, siswa di SD Muhammadiyah Sambisari juga menunjukkan kekuatan dalam mendengarkan dan berbicara secara informal, namun beberapa dari mereka masih merasa kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas. Aspek membaca dan menulis di kedua sekolah memperlihatkan hasil yang bervariasi. Meskipun minat membaca cerita cukup tinggi, siswa belum sepenuhnya terlibat dalam aktivitas membaca untuk memperoleh informasi baru, dan minat terhadap kegiatan menulis juga masih rendah.
2. Implementasi model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi di SD N 1 Prambanan telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi teks deskripsi. Dengan pendekatan ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses membaca,

berdiskusi, menjawab pertanyaan, menjelaskan, dan menciptakan teks deskripsi. Penggunaan cerita rakyat dan pengamatan langsung terhadap alat musik karawitan memperkaya pengalaman belajar siswa, memungkinkan mereka untuk memahami dan mendeskripsikan objek budaya secara mendalam. Selain meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi, model ini juga terbukti efektif dalam mengasah kecerdasan verbal linguistik siswa melalui diskusi dan penyampaian ide di depan umum.

3. Penerapan model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan verbal linguistik siswa kelas V di SD N 1 Prambanan. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan peningkatan signifikan dari rata-rata nilai pretest sebesar 73,44 menjadi posttest 86,08, dengan perbedaan rata-rata sebesar 12,64 poin. Korelasi positif yang kuat ($r = 0,631$) menegaskan bahwa intervensi ini berhasil meningkatkan kecerdasan verbal linguistik siswa. Selain itu, uji N-Gain menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,4198, yang menunjukkan peningkatan sedang pada kemampuan siswa setelah penerapan model ini.
4. Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test, terdapat perbedaan signifikan antara kecerdasan verbal linguistik siswa yang mengikuti model pembelajaran *RADEC* berbasis etnopedagogi di SD N 1 Prambanan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di SD Muhammadiyah Sambisari. Kelompok eksperimen (*RADEC*) memperoleh nilai rata-rata post-test 86,08 dengan standar deviasi 9,874, sedangkan kelompok kontrol

(konvensional) memperoleh nilai rata-rata post-test 72,27 dengan standar deviasi 15,650. Nilai $p = 0,006$, menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Perbedaan rata-rata sebesar 13,813 poin mengindikasikan bahwa siswa yang mengikuti model *RADEC* berbasis etnopedagogi mengalami peningkatan kecerdasan verbal linguistik yang jauh lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Sedangkan pada variabel kemampuan menulis teks deskripsi, kelompok eksperimen memperoleh rata-rata nilai 87,04, sementara kelompok kontrol memperoleh rata-rata 72,33. Nilai P dengan signifikansi 0,004 artinya terdapat perbedaan signifikan secara statistik menguatkan bahwa model *RADEC* berbasis etnopedagogi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi dibandingkan model konvensional.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya dengan populasi ruang lingkup kecil. Dimana sampel penelitian hanya terdiri dari 45 siswa kelas V dari SD N 1 Prambanan dan SD Muhammadiyah Sambisari.
2. Penelitian ini hanya dilaksanakan selama ± 1 bulan, sehingga uji coba model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) berbasis etnopedagogi untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V menjadi kurang maksimal.
3. Karena penelitian ini fokus kepada model pembelajaran *RADEC* (*Read,*

Answer, Discuss, Explain, Create) yang berbasis etnopedagogi, maka peneliti hanya fokus kepada sekolah-sekolah dasar yang letak geografisnya dekat dengan candi atau cagar budaya. Hal ini menjadikan pilihan lokasi penelitian menjadi sangat sempit.

C. Saran

Berdasarkan atas hasil temuan penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti mempunyai beberapa saran untuk pembaca, yakni sebagai berikut:

1. Setelah menganalisis bahwa model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) berbasis etnopedagogi mampu meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V, diharapkan setiap sekolah dasar dan sederajat dapat mengadaptasi untuk selanjutnya menerapkan model pembelajaran ini sebagai bentuk kegiatan pengasahan *softskill* siswa dan menjadikan budaya sekitar sebagai sumber pembelajaran.
2. Mengingat skor signifikansi hasil uji NGain efektivitas model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) berbasis etnopedagogi untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang masih bertaraf sedang,, diharapkan kedepannya pengguna dapat menerapkan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) berbasis etnopedagogi berjangka waktu lebih lama lagi sehingga dapat mencapai tingkat signifikansi efektivitas yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Dengan Penggunaan Modelkooperatif Learning Tipe Stad." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No. Query Date: 2024-03-12 14:45:18 (2018). <Https://Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/72>.
- Abdussamad, HZ, And MS Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. Query Date: 2023-12-15 16:05:36. Books.Google.Com, 2021. Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Jtkreaaaqbaj&Oi=Fn&Pg=PR5&Dq=Metode+Penelitian+Kuantitatif+Analisis+Kuantitatif&Ot=Vdcuaw_9P0&Sig=Sfpswyezvsz-Pkcu_Cjsubbsh4.
- Abidin, AM. "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, No. Query Date: 2023-06-20 16:12:52 (2019). <Http://Jurnal.Iain-Bone.Ac.Id/Index.Php/Didaktika/Article/View/168>.
- Adnan, G, And MA Latief. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Query Date: 2023-06-20 16:17:02. Repository.Ar-Raniry.Ac.Id, 2020. <Https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/14062/>.
- Adriana, A, S Sulfasyah, And R Rukli. "Comparison Of RADEC Learning Model And SQ3R Learning Model On Reading Interest Of Elementary School Students." *Jurnal Pendidikan MIPA* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2022). <Https://Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Documents/Detail/3117293>.
- Afrizon, R, And L Novitri. "Validity And Reliability To Instruments Of Student's Initial Competence For Development Of Physics Learning Games Integrated With Scientific Literacy." *Journal Of Physics: Conference Series*, No. Query Date: 2023-06-02 14:34:22 (2022). <Https://Doi.Org/10.1088/1742-6596/2309/1/012098>.
- Agliari, E, M Aquaro, A Barra, A Fachechi, And ... "Pavlov Learning Machines." *Arxiv Preprint Arxiv* ..., No. Query Date: 2023-05-12 14:42:23 (2022). <Https://Arxiv.Org/Abs/2207.00790>.
- Agung Purnama Sidik, -. "Pengaruh Model Radec Dan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Representasi Dan Berpikir Kreatif Matematis Pada Materi Kpk Dan Fpb." Masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. <Http://Repository.Upi.Edu>.
- Agustianti, R, L Nussifera, L Angelianawati, I Meliana, And ... *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Query Date: 2024-05-06 05:43:57.

- Books.Google.Com, 2022.
Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Gikkeaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=PA13&Dq=Creswell+Metode+Penelitian+Kuantitattif+Sugiyono+Arikunto&Ots=8tmbidowye&Sig=Ps9vbsoi81yliylkvs0h_9RR2Rc.
- Agustyaningrum, N, And P Pradanti. “Teori Perkembangan Piaget Dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?” *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan* ..., No. Query Date: 2023-06-13 02:39:33 (2022).
<Https://Journal.Upp.Ac.Id/Index.Php/Absis/Article/View/1440>.
- Ahmadi, R, And KR Rose. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Query Date: 2023-12-15 16:05:36. Senayan.Iain-Palangkaraya.Ac.Id, 2014.
Http://Senayan.Iain-Palangkaraya.Ac.Id/Index.Php?P>Show_Detail&Id=11966&Keywords=..
- Ahyar, DB, EB Prihastari, R Setyaningsih, And ... *Model-Model Pembelajaran*. Query Date: 2024-05-06 05:51:02. Books.Google.Com, 2021.
<Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Osheeeaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=PR5&Dq=Model+Pembelajaran&Ots=0mhmcsk9re&Sig=6k2v8btzorlqmytzarrwep0ar54>.
- Aisyah, S, And R Astuti. “Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 Pada Jenjang Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, No. Query Date: 2023-10-25 13:10:41 (2021).
<Https://Www.Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1770/0>.
- Akhyar, F. “Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar.” *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI* ..., No. Query Date: 2023-10-25 13:10:41 (2019).
<Https://Proceeding.Stkipgribi.Ac.Id/Index.Php/Semnas/Article/View/7>.
- Alawia, A. “Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar.” *Pedagogik Journal Of Islamic Elementary* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2019).
<Http://Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id/Index.Php/Pijies/Article/View/959>.
- Amelia, M, And ZH Ramadan. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, No. Query Date: 2023-05-24 14:39:31 (2021).
<Http://Www.Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1701/0>.
- Amruddin, SP. “Paradigma Kuantitatif, Teori Dan Studi Pustaka.” *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, No. Query Date: 2024-05-06 05:43:57 (2022).
Https://Www.Academia.Edu/Download/106339608/Buku_Digital_Metod

- ologi_Penelitian_Kuantitatif_Dan_Kualitatif.Pdf#Page=16.
- Andini, SR, And Y Fitria. “Pengaruh Model Radec Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2021). <Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/960>.
- Anshori, M, And S Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Query Date: 2023-12-15 16:05:36. Books.Google.Com, 2019. <Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Ltq0dwaqbaj&Oi=Fn&Pg=PR8&Dq=Metode+Penelitian+Kuantitatif+Analisis+Kuantitatif&Ots=Gmilvhuv2m&Sig=Jz4-Xnuz5za4rdw7iucuwtl5vha>.
- Apriansah, A, A Sujana, And A Ismail. “Pengaruh Pembelajaran RADEC Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Kelas IV Pada Materi Transformasi Energi.” *Didaktika: Jurnal* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2024). <Https://Jurnaldidaktika.Org/Contents/Article/View/456>.
- Apriyanti, NKM, And NN Selasih. “‘Matruna Nyoman’ Di Desa Tenganan Pagringsingan Dalam Sudut Pandang Etnopedagogi.” *Prosiding Nasional*, No. Query Date: 2024-03-12 14:40:09 (2019). <Http://Proceedings.Penerbit.Org/Index.Php/PN/Article/View/339>.
- Aqmarina, R. Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Menulis Teks Narasi Melalui Model Radec Di Sekolah Dasar. Query Date: 2024-05-06 05:59:58. Repository.Upi.Edu, 2023. <Http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/112133>.
- Arifin, M, And M Abduh. “Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning.” *Jurnal Basicedu*, No. Query Date: 2024-05-06 05:51:02 (2021). <Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1201>.
- Arikunto, S. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 11 Sugiyono.” *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif* ..., No. Query Date: 2024-05-06 05:47:48 (N.D.).
- Arinda Nurpratiwi, -. “Pengaruh Model Pembelajaran Radec Terhadap Literasi Sains Dan Sikap Terbuka Siswa SD (Studi Kuasi Eksperimen Di Kelas 5 SDN 5 Gunungpereng Kota Tasikmalaya).” Masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. <Http://Repository.Upi.Edu>.
- Armaini, A, S Budi, N Nurhastuti, And M Iswari. “Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Optimalisasi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.” *Jurnal Basicedu*, No. Query Date: 2023-10-22 13:58:46 (2022). <Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/4903/0>.

- Asrial, A, S Syahrial, DA Kurniawan, And ... “Analisis Hubungan Kompetensi Bahasa Indonesia Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.” ... *Pendidikan Dasar* ..., No. Query Date: 2023-11-24 14:11:38 (2019). <Http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/PE/Article/View/2832>.
- Attamimi, MA, And S Umarella. “Implementation Of The Theory Multiple Intelligences In Improve Competence Of Learners On The Subjects Of Islamic Religious Education In Smp Negeri 14 Ambon.” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:41:56 (2019). <Https://Iainambon.Ac.Id/Ojs/Ojs-2/Index.Php/ALT/Article/View/817/0>.
- Azhari, MT, MP Al Fajri Bahri, MS Asrul, And T Rafida. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Query Date: 2023-12-15 16:05:36. Books.Google.Com, 2023. <Https://Books.Google.Com/Books?hl=En&lr=&id=P7opeaaaqbaj&oi=Fn&pg=PP1&dq=Metode+Penelitian+Kuantitatif+Analisis+Kuantitatif&ots=Efczgysiv2&sig=Yfattl2pqilmv-Ykr6iphu-Rgmc>.
- Azizah, A, And N Firdaus. “Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, No. Query Date: 2024-03-12 14:45:18 (2022). <Https://Pubs.Ressi.Id/Index.Php/Jil/Article/View/607>.
- Barlian, UC, And S Solekah. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *JOEL: Journal Of Educational And* ..., No. Query Date: 2023-12-15 15:56:20 (2022). <Https://Bajangjournal.Com/Index.Php/JOEL/Article/View/3015>.
- Brown, P, A Hesketh, And S Williams. *The Mismanagement Of Talent: Employability And Jobs In The Knowledge Economy*. Query Date: 2023-07-13 13:45:50. Books.Google.Com, 2004. <Https://Books.Google.Com/Books?hl=En&lr=&id=Twrjs3ver3sc&oi=Fn&pg=PR7&dq=Employability+Increasing+Participation+Persons+With+Disabilities+Learning+Education&ots=G59gca81gt&sig=93kisquxh7lix19ucnuatpowjtm>.
- Cahyono, D, N Naheria, And MS Fauzi. “Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Berbasis Software JASP Dan SPSS Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman Kalimantan Timur.” *Jurnal Abdi Masyarakat* ..., No. Query Date: 2023-06-20 16:18:55 (2021). <Https://Www.Jamsi.Jurnal-Id.Com/Index.Php/Jamsi/Article/View/141>.
- Cavas, B, And P Cavas. “Multiple Intelligences Theory—Howard Gardner.” *Science Education In Theory And Practice: An* ..., No. Query Date: 2024-05-06 05:56:08 (2020). Https://Doi.Org/10.1007/978-3-030-43620-9_27.

- Collins, A, D Joseph, And K Bielaczyc. "Design Research: Theoretical And Methodological Issues." *Design-Based Research*, No. Query Date: 2023-12-15 16:03:04 (2016). <Https://Api.Taylorfrancis.Com/Content/Chapters/Edit/Download?Identifie> rname=Doi&Identifiervalue=10.4324/9780203764565-3&Type=Chapterpdf.
- Creswell, John W. *A Concise Introduction To Mixed Methods Research*. SAGE Publications, 2021.
- Creswell, JW. "Desain Penelitian." *Pendekatan Kualitatif &Kuantitatif, Jakarta* ..., No. Query Date: 2024-05-06 05:43:57 (2002). <Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/4176/10/9.10.%20BAB%20III%20Dis> ertasi%20Dr.%20Rofiq%20f.%20Akbar.Pdf.
- _____. "Mapping The Developing Landscape Of Mixed Methods Research." *SAGE Handbook Of Mixed Methods In Social & ...*, No. Query Date: 2024-09-18 08:20:28 (2010). Https://Books.Google.Com/Books?hl=En&lr=&id=Fwc0eaaaqbaj&oi=Fn&pg=PA45&dq=Mix+Method+Creswell&ots=8xvpnwkegy&sig=Lmmdgnzwiczzpthyh9f_6ypgbzu.
- _____. "Mixed-Method Research: Introduction And Application." *Handbook Of Educational Policy*, No. Query Date: 2024-09-18 08:20:28 (1999). <Https://Www.Sciedirect.Com/Science/Article/Pii/B978012174698850045X>.
- Creswell, JW, And JD Creswell. "Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches," No. Query Date: 2024-06-10 15:29:03 (2017). <Http://Www.Ceil-Conicet.Gov.Ar/Wp-Content/Uploads/2015/10/Creswell-Cap-10.Pdf>.
- _____. "Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches," No. Query Date: 2023-12-15 16:03:04 (2017). <Http://Www.Ceil-Conicet.Gov.Ar/Wp-Content/Uploads/2015/10/Creswell-Cap-10.Pdf>.
- Darmadi, H, And S Azwar. "Metodepenelitian." *Y Ogyak Arta: Pustaka P Elaja R. Azwar*, No. Query Date: 2023-12-15 16:05:36 (2011).
- Desni, NW, M Sihaloho, And M Pikoli. "Studi Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Discovery Learning Pada Materi Larutan" *Jambura Journal Of Educational* ..., No. Query Date: 2023-06-20 16:14:54 (2019). <Https://Ejurnal.Ung.Ac.Id/Index.Php/Jjec/Article/View/2666>.
- Dewi, AY, PH Pebriana, R Ananda, And ... "Peningkatan Keterampilan Menulis

- Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Siswa Sekolah Dasar.” *Al-Madrasah* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2023). <Https://Jurnal.Stiq-Amuntai.Ac.Id/Index.Php/Al-Madrasah/Article/View/1492>.
- Dewi, C. “Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar.” *Bahastra*, No. Query Date: 2024-05-06 05:59:09 (2018). <Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=536137&Val=5562&Title=Penggunaan%20metode%20sas%20struktural%20analitik%20sintetik%20dalam%20pembelajaran%20bahasa%20indonesia%20menulis%20permulaan%20siswa%20sekolah%20dasar>.
- Dewi, DK, And H Haryadi. “Pengaruh Model CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD.” *Journal Of Elementary School (JOES)*, No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2022). <Https://Jurnal.Ipm2kpe.Or.Id/Index.Php/JOES/Article/View/4278>.
- Dewi, TK, And R Yuliana. “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar.” *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2018). <Http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/RE/Article/View/2804>.
- Dirgantari, N, And I Cahyani. “Etnopadegogi: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar: Ethnopadegogy: Learning Indonesian Language And Literature” *Kibas Cenderawasih*, No. Query Date: 2024-05-06 05:55:14 (2024). <Http://Kibascenderawasih.Kemdikbud.Go.Id/Index.Php/Kibas/Article/View/413>.
- Djoko, S Agus, And R Dwi Sihono. “Buku Refrensi: APLIKASI JASP DAN SPSS DALAM PENELITIAN KUANTITATIF,” No. Query Date: 2023-06-20 16:18:55 (2022). Http://Repository.Upi-Yai.Ac.Id/6967/1/BUKU_DSR_JASP%20%281%29.Pdf.
- Djollong, AF. “Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif.” *Istiqlra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, No. Query Date: 2024-05-06 05:43:57 (2014). <Http://Jurnal.Umpar.Ac.Id/Index.Php/Istiqlra/Article/View/224>.
- Dkk, Wahyu Sopandi. Model Pembelajaran *RADEC (Teori Dan Implementasi Di Sekolah)*. UPI Press, 2023.
- Ellefson, MR, ST Baker, And JL Gibson. “Lessons For Successful Cognitive Developmental Science In Educational Settings: The Case Of Executive Functions.” ... *Of Cognition And Development*, No. Query Date: 2023-06-13 02:46:49 (2019). <Https://Doi.Org/10.1080/15248372.2018.1551219>.

- Erawan, DGB, IN Suprsa, And ... "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Etnopedagogi Di Sd Negeri 10 Pemecutan Kelod." *J-ABDI: Jurnal ...*, No. Query Date: 2024-03-12 14:40:09 (2023). <Https://Bajangjournal.Com/Index.Php/J-ABDI/Article/View/6952>.
- Fuziani, I, T Istianti, And MH Arifin. "Penerapan Model Pembelajaran Radec Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya Di Sd Kelas Iv." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2021). <Https://Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/2335>.
- Gardner, H. "The Theory Of Multiple Intelligences." *Annals Of Dyslexia*, No. Query Date: 2024-05-06 05:56:08 (1987). <Https://Www.Jstor.Org/Stable/23769277>.
- . "The Theory Of Multiple Intelligences1." *Handbook Of Educational Ideas And Practices* ..., No. Query Date: 2024-05-06 05:56:08 (2015). <Https://Doi.Org/10.4324/9781315717463-111/Theory-Multiple-Intelligences1-Howard-Gardner>.
- Gardner, H, V Howard, And D Perkins. "Symbol Systems: A Philosophical, Psychological, And Educational Investigation." *Teachers College Record*, No. Query Date: 2024-05-06 05:56:08 (1974). <Https://Doi.Org/10.1177/016146817407500502>.
- Ginter, JG. "Howard Gardner's Theory Of Multiple Intelligences And The Art Of Puppetry Within The Curriculum." *Bernier, M*, No. Query Date: 2024-05-06 05:56:08 (2005). <Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=7x0codzfjrcc&Oj=Fn&Pg=PA37&Dq=Howard+Gardner+Verbal+Linguistik&Ots=Qryi9kr2u&Sig=Sanmlxgh-Cssi0appddoreeegri>.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- Habibah, FA. Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran RADEC Berbantuan Media Gambar Seri. Query Date: 2024-05-06 05:59:58. [Repository.Upi.Edu, 2022.](Http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/81987) <Http://Repository.Upi.Edu/Id/Eprint/81987>.
- Hali, NI. "The Actualization Of Literary Learning Model Based On Verbal-Linguistic Intelligence." *International Journal Of Education And Literacy Studies*, No. Query Date: 2024-05-06 05:56:08 (2017). <Https://Eric.Ed.Gov/?Id=EJ1160658>.
- Handayani¹, N, R Rizky, And ATH Apriyanti. "Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD," No. Query Date: 2024-03-12 14:45:18 (2023). <Https://Publisherqu.Com/Index.Php/Al-Furqan/Article/Download/352/341>.

- Hardani, H, H Andriani, J Ustiawaty, And EF Utami. Metode Penelitian Kualitatif &Kuantitatif. Query Date: 2023-12-15 16:05:36. Eprints.Itn.Ac.Id, 2020. <Http://Eprints.Itn.Ac.Id/13681/>.
- Harpriyanti, H, And NI Wulandari. "Mamanda Sebagai Wahana Pendidikan Budaya (Kajian Etnopedagogi)." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:40:09 (2024). <Https://Www.E-Journal.My.Id/Onoma/Article/View/3062>.
- Hasan, H. "Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar." ... *Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, No. Query Date: 2024-05-06 05:59:09 (2022). <Http://Www.Journal.Ainarapress.Org/Index.Php/Ainj/Article/View/99>.
- Huang, YC. "Comparison And Contrast Of Piaget And Vygotsky's Theories." ... *Conference On Humanities And Social Science* ..., No. Query Date: 2023-06-13 02:46:49 (2021). <Https://Www.Atlantis-Press.Com/Proceedings/Ichssr-21/125956903>.
- Huberman, A. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Query Date: 2024-11-01 15:15:10. [Sidalc.Net, 2014.](Https://Www.Sidalc.Net/Search/Record/KOHA-OAI-ECOSUR:4757/Description)
- Indriana, N, IF Nisa, And DE Diantika. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Komunikatif Berbasis Keunggulan Lokal (Implementasi Kampus Merdeka Di Unugiri)" ... *Onoma: Pendidikan, Bahasa* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:45:18 (2024). <Https://Www.E-Journal.My.Id/Onoma/Article/View/2960>.
- Inggriyani, F, And NA Pebrianti. "Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2021). <Http://Journal.Stkipsubang.Ac.Id/Index.Php/Didaktik/Article/View/175>.
- Javani, S, IW Suastra, And IBP Arnyana. "Budaya Megedong-Gedongan Sebagai Implementasi Etnopedagogi Pada Bimbingan Klinik Kebidanan Dalam Substansi Stimulasi" *Media Bina Ilmiah*, No. Query Date: 2024-05-06 05:55:14 (2024). <Http://Binapatria.Id/Index.Php/MBI/Article/View/756>.
- Khalid, KM. *Biografi 60 Sahabat Rasulullah SAW*. Query Date: 2024-10-02 12:59:32. [Books.Google.Com, 2017.](Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Hqkwdgaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=PA1&Dq=Motto+Hidup+Para+Sahabat+Rasulullah&Ots=4JMZ69u6I2&Sig=Y2aqmad0snjhdt6mn4pjwzd5uxi)
- Kholifaturrahmah, K, And A Ulfah. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan

- Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri” ... *Fundamental Pendidikan Dasar* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2018). <Https://ScholarArchive.Org/Work/Qq4fks4sjzd3lav777wgmwptbq/Access/Wayback/Http://Journal2.Uad.Ac.Id/Index.Php/Fundadikdas/Article/Download/672/Pdf>.
- Kurniawan, IS, And R Survani. “Integrasi Etnopedagogi Dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Biologi.” *Jurnal Konseling* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:40:09 (2018). <Http://Jurnal.Konselingindonesia.Com/Index.Php/Jkp/Article/View/192>.
- Kurniawati, V. “Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, No. Query Date: 2024-03-12 14:41:56 (2023). <Http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Susi/Index.Php/Jsped/Article/View/3741>.
- Kusumaningpuri, AR, And E Fauziati. “Model Pembelajaran RADEC Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky.” *Jurnal Papeda: Jurnal* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2021). <Https://Unimuda.E-Journal.Id/Jurnalpendidikandasar/Article/View/1169>.
- Machali, I. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*. Query Date: 2023-12-15 16:05:36. Digilib.Uin-Suka.Ac.Id, 2021. <Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/50344/>.
- Mandailina, V, D Pramita, S Syaharuddin, And ... “Uji Hipotesis Menggunakan Software Jasp Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Teknik Analisa Data Pada Riset Mahasiswa.” *JCES (Journal Of* ..., No. Query Date: 2023-06-20 16:18:55 (2022). <Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/JCES/Article/View/6109>.
- Mariani, P, And L Yarni. “Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence).” *KOLONI*, No. Query Date: 2024-03-12 14:41:56 (2023). <Https://Koloni.Or.Id/Index.Php/Koloni/Article/View/566>.
- Martono, N. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. Query Date: 2023-12-15 16:05:36. Books.Google.Com, 2010. <Https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=Tul1bgaaqbaj&Oi=Fn&Pg=PT26&Dq=Metode+Penelitian+Kuantitatif+Analisis+Kuantitatif&Ots=Ffl8JyV3-A&Sig=A9h5je4sadkwj04ia6smvczstmw>.
- Maulina, H, SRH Intiana, And S Safruddin. “Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar.” ... *Ilmiah Profesi Pendidikan*, No. Query Date: 2024-05-06 05:59:09 (2021).

[Http://Jipp.Unram.Ac.Id/Index.Php/Jipp/Article/View/276.](Http://Jipp.Unram.Ac.Id/Index.Php/Jipp/Article/View/276)

Mezmir, Esubalew Aman. "Qualitative Data Analysis: An Overview Of Data Reduction, Data Display, And Interpretation." *Research On Humanities And Social Sciences* 10, No. 21 (2020): 15–27.

Mirnawati, M, And F Firman. "Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2019). <Https://Www.E-Journal.My.Id/Jsgp/Article/View/21>.

Muhson, A. "Teknik Analisis Kuantitatif." *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, No. Query Date: 2023-12-15 16:05:36 (2006). [Https://Staffnew.Uny.Ac.Id/Upload/132232818/Lainlain/Ali+Muhson+\(2006\)+Analisis+Kuantitatif.Pdf](Https://Staffnew.Uny.Ac.Id/Upload/132232818/Lainlain/Ali+Muhson+(2006)+Analisis+Kuantitatif.Pdf).

Murtadho, F. "Metacognitive And Critical Thinking Practices In Developing EFL Students' Argumentative Writing Skills." *Indonesian Journal Of Applied Linguistics*, No. Query Date: 2023-06-20 16:22:13 (2021). <Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/IJAL/Article/View/31752>.

Musfiroh, A, And AS Nugraheni. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas VI SD/MI Di Masa Pandemi Covid-19." *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, No. Query Date: 2024-09-29 15:40:08 (2023). <Https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Holistika/Article/View/9738>.

Muzakkir, M. "Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi ...*, No. Query Date: 2024-03-12 14:40:09 (2021). <Https://Www.Academicareview.Com/Index.Php/Jh/Article/View/16>.

_____. "Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi ...*, No. Query Date: 2024-05-06 05:55:14 (2021). <Https://Www.Academicareview.Com/Index.Php/Jh/Article/View/16>.

Ningrum Melihayatri, -. "Penerapan Model Pembelajaran RADEC Dalam Meningkatkan Nilai Moral Dan Sikap Prososial Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (*Classroom Action Research Di SDN 4 Palimanan Timur*)." Masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. <Http://Repository.Upi.Edu/>.

Ningsih, S. "Efektivitas Penerapan Metode *Field Trip* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa." *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan ...*, No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2021).

- [Https://Journal.Ipm2kpe.Or.Id/Index.Php/KIBASP/Article/View/1323.](Https://Journal.Ipm2kpe.Or.Id/Index.Php/KIBASP/Article/View/1323)
- Norwood, MF, A Lakhani, And E Kendall. “Teaching Traditional Indoor School Lessons In Nature: The Effects On Student Learning And Behaviour.” *Landscape And Urban Planning*, No. Query Date: 2023-05-12 21:15:27 (2021).
<Https://Www.Sciedirect.Com/Science/Article/Pii/S0169204620314468>
- Nugrahani, F, M Widayati, And AI AM. “Pengembangan Model Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Film.” ... *Studi Pendidikan* ..., No. Query Date: 2023-05-24 06:05:24 (2019).
[Http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/BB/Article/View/1865.](Http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/BB/Article/View/1865)
- Nugraheni, AS, S Lestari, AP Husain, And ... “Development Of Online SABASIA (Suka Bahasa Indonesia) Teaching Materials For Indonesian Language Learning For International Students As A Pioneer For FIBAA” *Jurnal Pendidikan* ..., No. Query Date: 2024-09-29 15:40:08 (2021).
[Https://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/JPI/Article/View/4408.](Https://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/JPI/Article/View/4408)
- Nuraeni, W, U Sa'adah, AP Utami, And ... “Literature Review: Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Media Gambar.” ... *NASIONAL LPPM UMMAT*, No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2022). [Http://112.78.38.8/Index.Php/Semnaslppm/Article/View/9555/0.](Http://112.78.38.8/Index.Php/Semnaslppm/Article/View/9555/0)
- Nurfitria, -. “Pengaruh Model Pembelajaran Radec Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Penguasaan Konsep Teks Cerpen Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” Masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. <Http://Repository@.Upi.Edu>.
- Nurmahanani, I, And Y Mulyati. “Penerapan Model Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2022). [Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/4080.](Https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/4080)
- Nursalim, M. “Belajar Mudah Dan Praktis Analisis Data Dengan SPSS Dan JASP.” *Repository.Radenintan.Ac.Id*, No. Query Date: 2023-06-20 16:18:55 (N.D.).
Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/25436/1/Buku%20ISBN%20Belajar%20Mudah_Praktis%20SPSS-JASP.Pdf.
- Nurwendah, D, T Nurhayatin, And ... “Penerapan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (Radec) Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Menulis Teks Prosedur Di Kelas 7 Bilingual” *Jurnal Sociohumaniora* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2023).
[Http://Jsk.Kodepena.Org/Index.Php/Jsk/Article/View/125.](Http://Jsk.Kodepena.Org/Index.Php/Jsk/Article/View/125)
- Octavia, SA. *Model-Model Pembelajaran*. Query Date: 2024-05-06 05:51:02.

- Books.Google.Com, 2020.
Https://Books.Google.Com/Books?hl=En&lr=&id=Ptjudwaaqbaj&oi=Fn&pg=PP1&dq=Model+Pembelajaran&ots=Zmuebtmde&sig=Xcuufn0yqtumj8xt3r_QR-Bv8ik.
- Oktavianti, I, And Y Ratnasari. “Etnopedagogi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Melalui Media Berbasis Kearifan Lokal.” *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:40:09 (2018). <Http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/RE/Article/View/2353>.
- Oktrifianty, E. *Kemampuan Menulis Narasi Di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan Dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. Query Date: 2024-05-06 05:59:09. Books.Google.Com, 2021.
Https://Books.Google.Com/Books?hl=En&lr=&id=Tpq4eaaaqbaj&oi=Fn&pg=PP1&dq=Kemampuan+Menulis+Bahasa+Indonesia+Sekolah+Dasar&ots=_Iiklwape&sig=Bc8v0jAGKayud1zlUzHdkI3zyEc.
- Pahrun, R. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo.” *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2021). <Https://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Dikmas/Article/View/851>.
- Palupi, B, S Subiyantoro, T Triyanto, And ... “Creative-Thinking Skills In Explanatory Writing Skills Viewed From Learning Behaviour: A Mixed Method Case Study.” ... *In Learning (IJET)*, No. Query Date: 2023-05-12 21:15:27 (2020). <Https://Www.Learntechlib.Org/P/217061/>.
- Pebriansah, M, JB Kelana, And ... “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Action Research* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2023). <Https://Journal.Nahnuinisiatif.Com/Index.Php/ARJI/Article/View/138>.
- Pebrianti, NA. *Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Penelitian Analisis Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN Griya Bandung* Query Date: 2024-03-12 14:44:01. Repository.Unpas.Ac.Id, 2020.
<Http://Repository.Unpas.Ac.Id/48917/>.
- Pegg, A, J Waldock, S Hendy-Isaac, And R Lawton. *Pedagogy For Employability*. Query Date: 2023-07-13 13:45:50. Oro.Open.Ac.Uk, 2012. <Https://Oro.Open.Ac.Uk/30792/>.
- Pohan, AA, Y Abidin, And A Sastromiharjo. “Model Pembelajaran Radec Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa.” *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, No. Query Date: 2024-05-06 05:53:59 (2020).

<Http://Proceedings.Upi.Edu/Index.Php/Riksabahasa/Article/Download/1354/1231>.

Purwono, Fuad Hasyim, Annida Unatiq Ulya, Nurwulan Purnasari, And Ronnawan Juniatmoko. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method)*. Guepedia, 2019.

Putra, P, AY Setianto, And A Hafiz. "Etnopedagogic Studies In Character Education In The Millinneal Era: Case Study Min 1 Sambas." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:40:09 (2020). <Http://Jurnal.Albidayah.Id/Home/Article/View/547>.

Putri, R. "Efektifitas Pembelajaran Berbasis Inquiry Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Farmasi Pada Mata Kuliah Anatomi" ... *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, No. Query Date: 2024-05-06 05:52:32 (2020). <Https://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Biolokus/Article/View/754>.

Rahman, F. "Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture." *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2018). <Https://Staibanisaleh.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Elbanar/Article/View/6>.

Ramadini, R, L Murniviyanti, And ... "Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Di SD Negeri 06 Payung." *Edumaspul: Jurnal* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2021). <Https://Ummaspul.E-Journal.Id/Maspuljr/Article/View/1647>.

_____. "Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Di SD Negeri 06 Payung." *Edumaspul: Jurnal* ..., No. Query Date: 2024-05-06 05:53:59 (2021). <Https://Ummaspul.E-Journal.Id/Maspuljr/Article/View/1647>.

Ramdoni, F, K Kurniawan, And VS Damaianti. "Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita." *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, No. Query Date: 2024-05-06 05:53:59 (2022). <Http://Proceedings.Upi.Edu/Index.Php/Riksabahasa/Article/Download/2654/2424>.

_____. "Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita." *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2022). <Http://Proceedings.Upi.Edu/Index.Php/Riksabahasa/Article/Download/2654/2424>.

Rashid, MH, T Ye, W Hui, W Li, And ... "Analyse And Challenges Of Teaching

- Writing Among The English Teachers.” *Linguistics And Culture* ..., No. Query Date: 2023-06-20 16:22:13 (2022). <Http://Www.Lingcure.Org/Index.Php/Journal/Article/View/2004>.
- Ratu Anggia Intan Monica, -. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Radec Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Menceritakan Kembali Cerita Faktual Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” Masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. <Http://Repository.Upi.Edu/>.
- Sa’adah, M, A Bahri, And S Rahayu. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa” *JKP: Jurnal Khasanah* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2023). <Https://Asianpublisher.Id/Journal/Index.Php/Jkp/Article/View/212>.
- Sanita, S, R Marta, And ... “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip.” *Journal On* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2020). <Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jote/Article/View/1224>.
- Setiawan, D, T Hartati, And ... “Effectiveness Of Critical Multiliteration Model With Radec Model On The Ability Of Writing Explanatory Text.” *Eduhumaniora: Jurnal* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2020). <Https://Pdfs.Semanticscholar.Org/9e58/Ba62204f20b938babef84cf6d1b6e9c73afd.Pdf>.
- Shahril, Mohd Izwan Bin, Norkhalid Bin Salimin, And Gunathevan A/L Elumalai. “The Validity And Reliability Of ISO Test Towards The Performance Assessment Of Future Physical Education Teachers In Teaching And Learning Process.” *Procedia - Social And Behavioral Sciences* 195 (July 2015): 814-20. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2015.06.184>.
- Sidabutar, YA. “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2021). <Http://Www.Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1658>.
- Sinaga, E, E Suwangsih, And ... “Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Renjana Pendidikan* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2021). <Http://Proceedings2.Upi.Edu/Index.Php/Semnaspgsdpwk/Article/View/2123>.
- Singh, M, A Acerbi, CA Caldwell, And ... “Beyond Social Learning.” ... *Of The Royal* ..., No. Query Date: 2023-05-12 14:42:23 (2021). <Https://Doi.Org/10.1098/Rstb.2020.0050>.

- Sofyan, M, C Marlinda, And S Satriadi. "Training Of Trainer Pengolahan Dan Analisis Data Dengan Aplikasi Eviews Dan JASP." *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan* ..., No. Query Date: 2023-06-20 16:18:55 (2023). <Https://Pbsi-Upr.Id/Index.Php/Faedah/Article/View/39>.
- Sopandi, W. "Sosialisasi Dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, No. Query Date: 2024-05-06 05:59:58 (2019). <Https://Pedagogia.Umsida.Ac.Id/Index.Php/Pedagogia/Article/View/1425>.
- Strub, RL, And H Gardner. "The Repetition Defect In Conduction Aphasia: Mnestic Or Linguistic?" *Brain And Language*, No. Query Date: 2024-05-06 05:56:08 (1974). <Https://Www.Sciedirect.Com/Science/Article/Pii/0093934X7490039X>.
- Sugiyono, D. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," No. Query Date: 2024-05-06 05:47:59 (2013).
- Sugiyono, P. D. "Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)." *Metode Penelitian Pendidikan* 67 (2019).
- Taber, KS. "Developing Intellectual Sophistication And Scientific Thinking—The Schemes Of William G. Perry And Deanna Kuhn." *Science Education In Theory And Practice: An* ..., No. Query Date: 2023-06-13 02:46:49 (2020). Https://Doi.Org/10.1007/978-3-030-43620-9_15.
- Ulfa, M, E Oktaviana, And N Hasanah. "Penerapan Model Radec Dan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi." *PUSAKA: Journal Of Educational* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:39:12 (2024). <Https://Ejerp.Id-Sre.Org/Index.Php/Pjer/Article/View/15>.
- Umam, NK, And AR Firdausa. "Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal* ..., No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2022). <Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=2979810&Val=19834&Title=Analisis%20Keterampilan%20Menulis%20Karangan%20Deskripsi%20dengan%20Media%20Gambar%20Seri%20Siswa%20Sekolah%20Dasar>.
- "Undang-Undang Republik Indonesia," N.D.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 1 (2023): 2896–2910.

Wibowo, DC, P Sutani, And E Fitrianingrum. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi." *Jurnal Studi Guru Dan ...*, No. Query Date: 2024-03-12 14:44:01 (2020). <Https://Www.E-Journal.My.Id/Jsgp/Article/View/245>.

Yarmi, G. "Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar." *Perspektif Ilmu Pendidikan*, No. Query Date: 2024-05-06 05:59:09 (2017). <Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Pip/Article/View/2640>.

Yaumi, M. "Desain Strategi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Peserta Didik." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, No. Query Date: 2024-05-06 05:57:32 (2015). <Http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Auladuna/Article/View/876>.

Yunus, ZRB. "Kurikulum Berbasis Al-Qur'an Dan Kearifan Lokal: Re Thinking Terhadap Implementasi Mbkm Di Iain Lhokseumawe." *Muhkamat: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan ...*, No. Query Date: 2023-05-24 14:49:15 (2022). <Https://Journal.Iainlhokseumawe.Ac.Id/Index.Php/Muhkamat/Article/Vie w/882>.

